

PROFIL DESA PEDULI GAMBUT

DESA PURWODADI
KECAMATAN MALIKU
KABUPATEN PULANG PISAU
PROVINSI KALIMATAN TENGAH



**PROFIL DESA
PURWODADI
KECAMATAN MALIKU
KABUPATEN PULANG PISAU
PROVINSI KALIMATAN TENGAH**



**PROGRAM DESA PEDULI GAMBUT
BADAN RESTORASI GAMBUT
DEPUTI BIDANG EDUKASI, SOSIALISASI,
PARTISIPASI DAN KEMITRAAN**

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN PEMETAAN SOSIAL DESA PURWODADI TAHUN 2018

PENYUSUN:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

LEMBAR PERSETUJUAN DESA :

Kami yang bertandatangan di bawah ini, selaku Kepala Desa dan Sekretaris Desa Purwodadi - Kecamatan Maluku – Kabupaten Puncu Pisau – Provinsi Kalimantan Tengah, menyatakan menyetujui laporan hasil pemetaan partisipatif yang disusun pada Bulan April 2018 dengan partisipasi masyarakat Desa Purwodadi bersama Tim penyusun Profil Desa Peduli Gambut - Badan Restorasi Gambut (BRG) Republik Indonesia dan menyatakan bahwa hasil ini telah disampaikan kepada perwakilan masyarakat Desa Purwodadi yang akan dipergunakan untuk ***kegiatan pembangunan dan perbaikan ekosistem gambut wilayah Desa Purwodadi.***

Purwodadi, Mei 2018

Sekretaris Desa

Kepala Desa

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas limpahan rahmat-Nya, Buku Profile Desa Peduli Gambut Tahun 2018 partisipatif telah tersusun dengan baik dan sesuai dengan harapan bersama.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh lapisan masyarakat dan Pemerintahan Desa Purwodadi, yang telah berpartisipasi aktif dan berkontribusi (baik secara langsung maupun tidak langsung) sehingga kegiatan penyusunan Buku Profile Desa Peduli Gambut ini dapat terlaksana.

Tak lupa juga kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas kerjasama Tim Pemetaan Partisipatif yang terdiri dari para enumerator serta Tim asistensi dari JKPP dan Epistema yang bersama-sama telah bekerja keras selama ini, mulai dari proses penggalan data hingga sampai pada penyusunan dan penulisan profil. Disamping itu, kami sampaikan juga terimakasih kepada Pemerintah Kabupaten Pulang Pisau dan Pemerintah Kecamatan Maluku, Tokoh Masyarakat Desa Purwodadi, Tokoh Agama Desa Purwodadi, Tokoh Adat dan Budaya Desa Purwodadi, Tokoh Pemuda Desa Purwodadi, Gapoktan, Masyarakat Peduli Api yang telah banyak memberikan dukungan baik berupa material, informasi dan sumbang saran.

Besar harapan kami agar buku profil Desa Peduli Gambut Desa Purwodadi yang telah tersusun ini dapat menjadi acuan dalam penyelenggaraan pembangunan Desa dalam melakukan perbaikan ekosistem gambut, karenanya komitmen dan dukungan baik dari Aparatur Pemerintah Desa maupun seluruh masyarakat Desa Purwodadi sangat diperlukan. Kami menyadari bahwa dalam proses yang telah dilaksanakan masih banyak kekurangannya, demikian pula dengan dokumen yang telah tersusun ini tentunya masih banyak kelemahannya. Oleh sebab itu kami sangat mengharapkan kritik dan saran membangun dari semua pihak untuk perbaikan selanjutnya.

Purwodadi, Mei 2018

Tim Pemetaan Sosial Desa Purwodadi

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Maksud dan Tujuan	2
1.3. Metodologi dan Pengumpulan Data	3
1.4. Struktur Laporan.....	4
 BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI	
2.1. Lokasi Desa.....	7
2.2. Orbitasi	7
2.3. Batas dan Luas Wilayah.....	8
2.4. Fasilitas Umum dan Sosial.....	9
 BAB III LINGKUNGAN FISIK DAN EKOSISTEM GAMBUT	
3.1. Topografi.....	11
3.2. Geomorfologi dan Jenis Tanah	11
3.3. Iklim dan Cuaca	12
3.4. Keanekaragaman Hayati.....	13
3.5. Hidrologi di Lahan Gambut	14
3.6. Kerentanan Ekosistem Gambut	15
 BAB IV KEPENDUDUKAN	
4.1. Data Umum Penduduk.....	17
4.2. Laju Pertumbuhan Penduduk	18
4.3. Tingkat Kepadatan Penduduk	19
 BAB V PENDIDIKAN DAN KESEHATAN	
5.1. Jumlah Tenaga Pendidikan dan Tenaga Kesehatan.....	21
5.2. Kondisi Fasilitas Pendidikan dan Fasilitas Kesehatan.....	22
5.3. Angka Partisipasi Pendidikan	23
5.4. Jumlah Korban Bencana Kebakaran dan Asap Tahun 2015	25
 BAB VI KESEJARAHAN DAN KEBUDAYAAN MASYARAKAT	
6.1. Sejarah Desa	27
6.2. Etnis, Bahasa, dan Agama	27
6.3. Kesenian Tradisional	29
6.4. Kearifan Lokal dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam	30

BAB VII PEMERINTAHAN DAN KEPEMIMPINAN

7.1.	Pembentukan Pemerintahan	31
7.2.	Struktur Pemerintahan Desa.....	32
7.3.	Kepemimpinan Tradisional.....	35
7.4.	Aktor Berpengaruh.....	35
7.5.	Mekanisme Penyelesaian Sengketa/Konflik Penguasaan Lahan	36
7.6.	Mekanisme/Forum Pengambilan Keputusan Desa	36

BAB VIII KELEMBAGAAN SOSIAL

8.1.	Organisasi Sosial Formal	37
8.2.	Organisasi Sosial Nonformal	39
8.3.	Jejaring Sosial Desa	40

BAB IX PEREKONOMIAN DESA

9.1.	Pendapatan dan Belanja Desa.....	41
9.2.	Aset Desa	45
9.3.	Tingkat Pendapatan Warga.....	46
9.4.	Industri dan Pengolahan di Desa	47
9.5.	Potensi dan Masalah dalam Pengelolaan Lahan Gambut	48

BAB X PENGUASAAN DAN PEMANFAATAN TANAH DAN SUMBER DAYA ALAM

10.1.	Pemanfaatan Tanah dan Sumber Daya Alam	51
10.2.	Penguasaan Tanah dan Sumber Daya Alam	52
10.3.	Penguasaan Lahan Gambut atau Parit/Handil	53
10.4.	Peralihan Hak Atas Tanah (termasuk Lahan Gambut)	54
10.5.	Sengketa Tanah di Lahan Gambut dan Non-Gambut	54

BAB XI PROYEK PEMBANGUNAN DESA.

11.1.	Program Pembangunan Desa	55
11.2.	Program Kerjasama dengan Pihak Lain	56

BAB XII PERSEPSI TERHADAP RESTORASI GAMBUT

Persepsi Terhadap Restorasi Gambut	57
--	----

BAB XIII PENUTUP

13.1.	Kesimpulan	59
13.2.	Saran	60

DAFTAR PUSTAKA.....	61
---------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Orbitasi Desa Purwodadi	7
Tabel 2.	Fasilitas Umum Desa Purwodadi	9
Tabel 3.	Fasilitas Sosial Desa Purwodadi	9
Tabel 4.	Kalender Musim Desa Purwodadi	12
Tabel 5.	Keanekaragaman Hayati Desa Purwodadi	13
Tabel 6.	Hidrologi Desa Purwodadi	14
Tabel 7.	Jumlah Penduduk	17
Tabel 8.	Penduduk Berdasarkan Usia	17
Tabel 9.	Jumlah Penduduk Desa Purwodadi 5 Tahun Terakhir	18
Tabel 10.	Jumlah Guru Berdasarkan Status Kepegawaian	21
Tabel 11.	Tenaga Pengajar Berdasarkan Jenis Kelamin	21
Tabel 12.	Jumlah Bidan Perawat berdasarkan status kepegawaian	22
Tabel 13.	Jumlah Fasilitas Pendidikan	22
Tabel 14.	Fasilitas Kesehatan	23
Tabel 15.	Jumlah Murid TK	24
Tabel 16.	Jumlah Murid SD Desa Purwodadi	24
Tabel 17.	Jumlah Murid SMP Desa Purwodadi	24
Tabel 18.	Jumlah Murid SMA Desa Purwodadi	24
Tabel 19.	Jumlah Murid berdasarkan Usia Di Desa Purwodadi	24
Tabel 20.	Komposisi Etnis di Desa Purwodadi	28
Tabel 21.	Komposisi Pemeluk Agama di Desa Purwodadi	28
Tabel 22.	Sejarah Kepemimpinan Desa Purwodadi	31
Tabel 23.	Lembaga Formal yang ada di Desa Purwodadi	39
Tabel 24.	Lembaga NonFormal yang ada di Desa Purwodadi	39
Tabel 25.	Arah Pengelolaan Belanja Desa 2017.....	43
Tabel 26.	Pendapatan Desa Purwodadi Tahun 2017.....	43
Tabel 27.	Penggunaan Alokasi Dana Desa & Pendapatan Bagi Hasil Purwodadi 2017	44
Tabel 28.	Penggunaan Dana Desa Purwodadi 2017	44
Tabel 29.	Aset Tanah	45
Tabel 30.	Aset Peralatan dan Mesin	45
Tabel 31.	Aset Bangunan dan Gedung	46
Tabel 32.	Aset Irigasi dan Jaringan	46
Tabel 33.	Mata Pencarian Penduduk Desa Purwodadi	46
Tabel 34.	Mata Pencarian Berdasarkan Gender	47
Tabel 35.	Peluang dan Masalah pada Komoditas Desa Purwodadi	48
Tabel 36.	Pola Penggunaan Ruang	53
Tabel 37.	Pendapatan Desa	55
Tabel 38.	Daftar Belanja Desa Purwodadi	55
Tabel 39.	Program Kerja Sama	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Peta Administrasi Purwodadi	8
Gambar 2.	Fasilitas Umum dan Fasilitas Sosial	10
Gambar 3.	Persebaran Gambut	11
Gambar 4.	Peta Kerentanan Wilayah Kabupaten Pulang Pisau	15
Gambar 5.	Proyeksi Laju Pertumbuhan Penduduk	18
Gambar 6.	Fasilitas Pendidikan dan Fasilitas Kesehatan	23
Gambar 7.	Kesenian Desa Purwodadi	29
Gambar 8.	Struktur Pemerintah Desa Purwodadi	32
Gambar 9.	Struktur BPD Desa Purwodadi	32
Gambar 10.	Diagram Venn Interaksi Masyarakat	40
Gambar 11.	Baliho APBDes 2017	42
Gambar 12.	Diagram Tingkat Pendapatan Masyarakat	46
Gambar 13.	Industri Pengolahan Kayu	48
Gambar 14.	Peta Tata Guna Lahan	52



Bab I Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Desa Purwodadi adalah salah satu Desa yang berada di wilayah Administrasi Kecamatan Maluku Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah. Desa Purwodadi berbatasan dengan beberapa desa dengan wilayah sebelah utara Kanamit Jaya, sebelah selatan berbatasan Sei Baru Tewu, sebelah timur berbatasan Desa Kanamit dan sebelah barat berbatasan dengan Wono Agung. Desa Purwodadi memiliki luas wilayah ± 1.340 Ha, Secara umum keadaan topografi Desa Purwodadi merupakan daerah tropis serta dataran rendah yang hampir keseluruhan desanya berada di tanah bergambut.

Desa Purwodadi mempunyai beberapa komoditi seperti padi, jagung dan sayur-mayur yang merupakan tanaman semusim serta perkebunan karet serta sengon yang menjadi potensi yang ada di Desa Purwodadi. Disamping itu juga, masih ada beberapa komoditi lokal yang masih tetap dilestarikan.

Kerentanan ekosistem lahan gambut yang terjadi di Desa Purwodadi salah satunya disebabkan oleh adanya saluran drainase yang merupakan pemicu terjadinya pergerakan permukaan tanah ke bawah di lahan gambut. Semakin dalam drainase maka akan semakin cepat penurunan permukaan tanah kebawah. Lahan gambut yang telah mengalami penurunan permukaan yang sangat rendah atau telah mencapai batas lahan, akan mengakibatkan banjir. Kebakaran terjadi di lahan gambut terutama pada musim kemarau menyebabkan kabut asap pekat yang tidak saja berbahaya bagi kesehatan manusia, namun juga mengganggu sistem kegiatan ekonomi.

Untuk mencapai tujuan dan program yang tepat sasaran, DPG membutuhkan data profil desa yang tidak hanya berupa peta [spasial], melainkan juga non spasial [profil manusia dari segi sosial, ekonomi dan potensi-potensi lainnya. Dan sebagai upaya memperkuat upaya restorasi tersebut, diperlukan suatu basis data berupa sistem tenurial masyarakat, kondisi sosial ekonomi dan tata kelola gambut masyarakat.

Data ini diharapkan berguna bagi pengambil kebijakan terutama Badan Restorasi Gambut, Pemerintah Pusat, Kabupaten dan Desa dalam merencanakan restorasi gambut. Pengumpulan data dan informasi dan pembuatan peta ini dilakukan oleh 1 tim kerja untuk satu desa yang terdiri dari 5 orang dalam masing-masing tim yaitu Fasilitator desa, dua orang assesor pemetaan sosial dan dua orang Tim Enumerator.

Tahun 2018 Desa Purwodadi Kecamatan Maluku Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah salah satu desa prioritas yang mendapatkan Program Desa Peduli Gambut, untuk memperkuat upaya restorasi di desa Purwodadi diperlukan suatu basis data berupa sistem tenurial masyarakat, kondisi sosial ekonomi dan tata kelola gambut masyarakat. laporan ini diharapkan berguna bagi pengambil kebijakan terutama Badan Restorasi Gambut (BRG), Pemerintah Pusat, Kabupaten dan Desa dalam merencanakan restorasi gambut. pengambilan data dilakukan dengan metode penelitian partisipatif, survei lapangan, wawancara dan diskusi yang melibatkan masyarakat, perangkat desa, wakil perempuan, kelompok tani, wakil pemuda, kelompok rumah tangga miskin, tokoh masyarakat dan unsur-unsur lain yang terlibat dalam pelaksanaan pengambilan data sosial desa, untuk mendukung upaya penyusunan basis data dilakukan bersama masyarakat desa sendiri yang didampingi oleh 2 (dua) orang Enumerator, 1 orang Kordinator Pemetaan Sosial dan difasilitasi oleh 1 (satu) orang Fasilitator Desa. Dokumen ini berisikan tentang laporan pemetaan sosial sebagai acuan dasar pelaksanaan kegiatan restorasi gambut dan akan di review pada setiap tahunnya.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari pembuatan profil desa peduli gambut melalui pemetaan partisipatif adalah untuk memberikan arah bagi pengambilkebijakan dalam pelaksanaan restorasi gambut agar dapat memitigasi dampak sosial dari kegiatan yang dilakukan. Selain itu untuk ,mengembangkan melaksanakan suatu model pengelolaan tataguna lahan yang berkelanjutan melalui pengurangan deforestasi dan degradasi, restorasi habitat dan ekosistem, pelestarian keanekaragaman hayati, dan peningkatan kesempatan ekonomi bagi masyarakat yang ada di dalam ekosistem gambut.

1.3 Metodologi dan Pengumpulan Data

Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode :

1) Wawancara

Wawancara yang dilakukan adalah dengan cara berdialog/tanya jawab secara langsung dan mendalam dengan menggunakan kuesioner sebagai bahan panduan wawancara. Tujuannya adalah untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya tentang Desa yang diteliti. Jumlah responden di setiap tingkatan bervariasi sesuai dengan kebutuhan. Adapun pemilihan responden yang diwawancarai meliputi lapisan Pemerintah Desa atau pun Perangkat Desa, tokoh masyarakat, pemuka agama, kelompok pemuda, perwakilan perempuan serta beberapa perwakilan masyarakat.

2) Diskusi Kampung

Diskusi Kampung /*Focus Grup Discussion* (FGD) dilakukan untuk memverifikasi data dan informasi yang didapat dari metode survey berupa interview dan observasi yang dilakukan sebelumnya, sehingga data dan informasi yang didapat secara kolektif diakui secara bersama oleh masyarakat, sekaligus menyampaikan hasil kajian lapangan untuk mendapatkan masukan dan klarifikasi dari masyarakat setempat sehingga data yang diperoleh benar-benar valid.

3) Observasi Lapangan

Observasi lapangan sangat penting dilakukan untuk mengamati kondisi nyata dan menggali informasi lebih dalam melalui pengamatan langsung di lapangan tentang berbagai hal yang menyangkut kondisi sosial ekonomi di dalam dan sekitar wilayah yang menjadi objek pengamatan seperti data spasial, pengambilan koordinat batas wilayah, lahan kelola maupun produksi masyarakat serta fasilitas umum desa.

4) Pemetaan Partisipatif

Pemetaan partisipatif adalah metode pemetaan yang menempatkan masyarakat sebagai pelaku pemetaan di wilayahnya, sekaligus juga akan menjadi penentu perencanaan pengembangan wilayah mereka sendiri.

1.4 Struktur Laporan

Berikut ini struktur laporan yang terdiri dari 13 (tiga belas) bab, yang terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN.

Memuat latar belakang, tujuan dibuatnya profil desa, metode pengumpulan data, dan struktur penyajian profil desa.

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI.

Menunjukkan letak desa, menjelaskan jarak orbitrasi desa ke pusat-pusat pemerintahan atau ekonomi (jarak desa ke kecamatan, desa tetangga, kabupaten, dan ke ibukota provinsi), menunjukkan dan menjelaskan batas dan luas wilayah desa, serta fasilitas umum dan sosial yang terdapat di desa tersebut.

BAB III LINGKUNGAN FISIK DAN EKOSISTEM GAMBUT.

Memuat tentang topografi, geomorfologi dan jenis tanah yang ada di wilayah desa, iklim dan cuaca, keanekaragaman hayati, vegetasi, kondisi hidrologi di lahan gambut, serta kondisi dari kerentanan ekosistem gambut.

BAB IV KEPENDUDUKAN.

Memuat tentang data umum penduduk, struktur penduduk berdasarkan usia dan jenis kelamin, laju pertumbuhan dari masyarakat di desa, dan tingkat kepadatan di desa tersebut.

BAB V KESEHATAN DAN PENDIDIKAN.

Mendeskripsikan tentang sarana dan prasarana pendidikan dan kesehatan, kondisi ketersediaan tenaga pendidik dan kesehatan, tingkat partisipasi pendidikan warga, serta kesiapan fasilitas kesehatan menghadapi kebaakaran gambut.

BAB VI KESEJARAHAN DAN KEBUDAYAAN MASYARAKAT.

Memuat tentang sejarah desa/komunitas/permukiman, etnis yang ada di desa tersebut, bahasa yang digunakan, religi yang dianut, kesenian yang pernah ataupun yang masih dipraktikkan, serta kearifan dan pengetahuan local yang dimiliki oleh masyarakat yang berkaitan dengan bagaimana mereka menjalani kehidupan sehari-harinya (tidak hanya yang berkaitan dengan seni tetapi juga aktivitas ekonomi seperti bercocok tanam, mencari ikan, dan lain-lain).

BAB VII PEMERINTAH DAN KEPEMIMPINAN.

Menjelaskan tentang bagaimana proses dan perjalanan pemerintahan desa terbentuk, struktur pemerintahan di desa yang ada saat pemetaan dilakukan, bentuk dan penjelasan mengenai peran dan subjek dari kepemimpinan local/tradisional, serta actor yang berpengaruh di desa tersebut di setiap sector, baik itu ekonomi, politik, actor yang berpengaruh di kalangan perempuan, dan sebagainya.

BAB VIII KELEMBAGAAN SOSIAL.

Menjelaskan tentang organisasi sosial formal dan organisasi sosial informal yang ada di desa serta manfaat dan perannya bagi warga, juga jejaring warga yang menjelaskan bagaimana kedekatan antar lembaga tersebut dengan warga di desa.

BAB IX PEREKONOMIAN DESA/KOMUNITAS.

Memuat tentang pendapatan dan belanja desa selama 3-5 tahun terakhir, aset-aset yang dimiliki oleh desa beserta dengan penjelasan dari masing-masing kondisi dan fungsi dari aset desa tersebut, tingkat pendapatan warga beserta penjelasan mata pencaharian dari warga yang ada di desa tersebut, industri dan pengolahan yang ada di desa, serta potensi dan masalah dalam sector pertanian, perikanan, peternakan, kehutanan, dan lain-lain yang ada di desa.

BAB X PENGUASAAN DAN PEMANFAATAN TANAH & SUMBER DAYA ALAM.

Menjelaskan tentang pemanfaatan lahan (*land use*), penguasaan lahan dan bentuk pengakuan, penguasaan lahan gambut dan parit/handil, peralihan hak atas tanah (termasuk di lahan gambut) dan sengketa di lahan gambut dan non-gambut.

BAB XI PROGRAM DAN KEGIATAN PEMBANGUNAN.

Penjelasan mengenai pembangunan dengan pendanaan dari Negara dan inisiatif pihak lain dalam bentuk kerjasama program.

BAB XII PERSEPSI TERHADAP RESTORASI GAMBUT.

Memuat tentang persepsi masyarakat desa terhadap restorasi gambut yang diwakili tiap komunitas dan perwakilan setiap gender yang ada di desa.

BAB XIII PENUTUP.

Berisi tentang kesimpulan dan saran.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

(Peta, foto, dan lain-lain).



Bab II

Gambaran Umum Lokasi

2.1 Lokasi Desa

Desa Purwodadi adalah salah satu Desa yang berada di wilayah Administrasi Kecamatan Maluku Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan tengah, Desa Purwodadi dikepalai oleh seorang kepala desa dan dibantu oleh aparat pemerintah desa, terdiri dari 26 Rukun tetangga (RT) dan 5 Rukun warga berada di jalan poros lintas trans kecamatan maliku dan Kahayan kuala kabupaten pulang pisau. Secara monografis Desa Purwodadi berbatasan dengan beberapa desa dengan wilayah sebelah utara kanamit jaya, sebelah selatan berbatasan sei baru tewu, sebelah timur berbatasan desa kanamit dan sebelah barat berbatasan dengan wono agung. Desa Purwodadi memiliki luas wilayah ± 1.340 Ha, dengan dihuni oleh 732 KK dan dengan jumlah penduduk 2.494 jiwa.

Desa Purwodadi memiliki lahan gambut yang tidak terlalu luas, jenis gambut yang ada pun hanya gambut tipis, kedalaman gambutnya pun hanya dari 50 - 10 cm saja.

2.2 Orbitasi

Berdasarkan data Profil Desa Purwodadi 2017, Desa Purwodadi memiliki jarak sebagai berikut:

Tabel 1. Orbitasi Desa Purwodadi

Orbitasi	Jarak	Lama Waktu		
		Motor	Mobil	Bus/Damri
Dari Desa Purwodadi ke Kecamatan	15 km	30 menit	40 menit	60 menit
Dari Desa Purwodadi ke Kabupaten	45 km	45 menit	60 menit	80 menit
Dari Desa Purwodadi ke Provinsi	135 km	3 jam	3,5 jam	4 jam

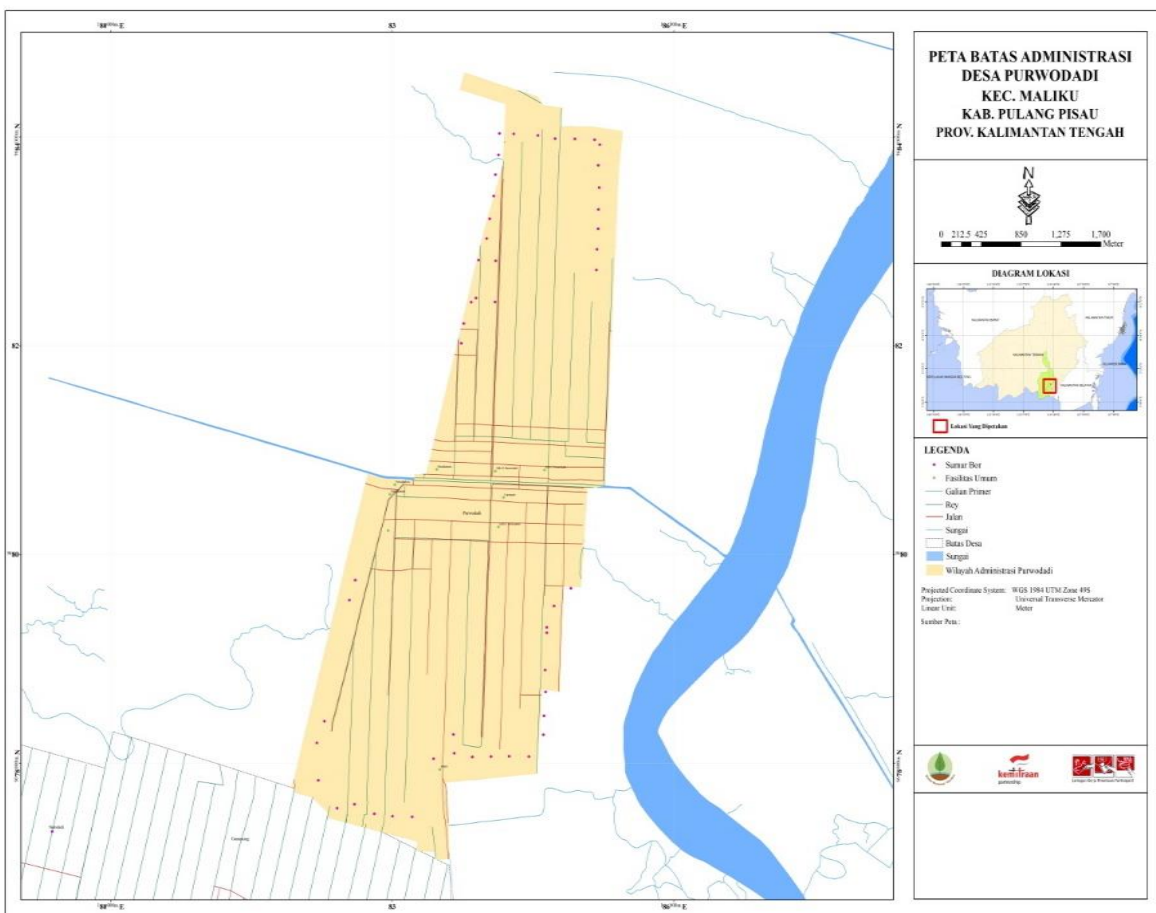
Kondisi jalan yang ada di desa purwodadi masih rusak di beberapa ruas terlebih lagi untuk akses menuju kecamatan, sedangkan untuk jalan yang menuju ke Kabupaten dari Desa Purwodadi lumayan baik akan tetapi untuk akses ke Kabupaten alternatif jalannya harus menyebrangi sungai Kahayan dengan menggunakan jasa angkutan air (peri penyebrangan) yang ada di Desa Sei Baru Tewu, Desa Mintin, Desa Buntoi ataupun yang ada di Kelurahan Kalawa atau bisa juga melalui jembatan yang ada di Desa Gohong walaupun agak memutar lumayan jauh. Dan untuk akses jalan menuju Provinsi tidak ada kendala.

2.3 Batas dan Luas Wilayah

Wilayah Desa Purwodadi secara administratif dibatasi oleh wilayah desa-desa tetangga. Seperti Desa Kanamit, Sei Baru Tewu, Wono Agung, Kanamit Jaya dan Garantung. Berikut Batasan - batasan Wilayah Desa Purwodadi :

- a) Sebelah Utara : Berbatasan dengan Desa Sei Baru Tewu
- b) Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kanamit dan Sei Baru Tewu
- c) Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Desa Kanamit Jaya
- d) Sebelah Barat : Berbatasan dengan Desa Wono Agung

Gambar 1. Peta Administrasi Purwodadi



2.4 Fasilitas Umum dan Sosial

Desa Purwodadi Kecamatan Maluku Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah memiliki beberapa fasilitas-fasilitas, baik fasilitas umum maupun fasilitas sosial.

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, fasilitas umum merupakan fasilitas yang disediakan untuk kepentingan umum, seperti jalan, TPU, dan lain-lain. Sedangkan fasilitas sosial adalah fasilitas yang disediakan oleh pemerintah atau swasta untuk masyarakat, seperti sekolah, klinik, dan tempat ibadah. Adapun fasilitas umum dan sosial yang dimiliki Desa Purwodadi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. Fasilitas Umum Desa Purwodadi

No	Fasilitas	Jumlah	Kondisi	Sumber Dana
1	Jembatan Besar	2	Bagus	Transmigrasi 1985
2	Jalan Desa	2	Kurang baik	DD
3	Jalan provinsi	1	Bagus	APBN
4	Jalan Tani	60	Rusak	Swadaya
5	Sumur BOR	59	Baik	BRG, BPBD, BNPB

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa, fasilitas umum yang ada di Desa Purwodadi dikategorikan belum cukup lengkap. Desa Purwodadi memiliki jalan aspal dengan kondisi yang kurang baik. Dimana jalan aspal tersebut terdapat lubang dan ada sebagian jalan masih dalam kondisi berkerikil. Seluruh warga Desa Purwodadi melakukan aktivitas sehari-hari menggunakan jalan aspal tersebut, baik yang berkendara roda dua berupa motor, mobil maupun truk yang mengangkut barang. Sehingga kondisi jalan aspal tersebut semakin hari semakin rusak. Adapun fasilitas sosial Desa Purwodadi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Fasilitas Sosial Desa Purwodadi

No	Fasilitas	Jumlah	Kondisi	Sumber Dana	Lokasi
1	Kantor Desa	1	baik	APBD	RT 26
2	Balai Desa	1	baik	ADD	RT 26
3	Lapangan Bola	1	baik	Operasional Karang Taruna	RT 26
4	Lapangan Volly	5	baik	ADD, Diknas	RT 26
5	Mesjid	2	baik	Swadaya	RT 16 & RT 03
6	Langgar	11		Swadaya	RT 21, 14, 15, 24, 19, 2, 9, 10,
7	Gereja	2	baik	Swadaya	RT 2 & RT 26
8	TK	3	baik	PNPM, Diknas	RT 12, RT 3 Dan RT 18
9	SD	2	baik	APBN	RT 13 & RT 18
10	SMP	1	baik	APBN	RT 25
11	SMA	1	baik	APBN	RT 8
12	Puskesmas Pembantu	1	baik	APBN	RT 26
13	Posyandu	1	baik	DD	RT 03
14	Pos Kamling	13	Baik, kurang baik	Swadaya, 2018 DD	RT 21, 17, 12, 20, 25, 23, 19, 18, 26, 1, 3, 9,
15	Poskesdes	1	baik	Dinkes	RT 03
16	Pemakaman Umum	2	baik	ADD	RT 22
17	Kantor Pengairan	1	baik	DINAS PU	RT 03
18	Gudang KUBK	1	baik	BI	RT 26

Gambar 2. Fasilitas Umum dan Fasilitas Sosial***Puskesmas Pembantu Desa Purwodadi******Masjid Desa Purwodadi***

Berdasarkan observasi dilapangan, adapun fasilitas umum dan sosial Desa Purwodadi yang cukup memadai. Namun, pada beberapa fasilitas umum yang perlu diperhatikan baik masyarakat maupun pemerintah mengenai jalan, mengingat jalan adalah mobilitas masyarakat untuk beraktifitas setiap hari.

Sedangkan untuk fasilitas sosial yang terdapat di Desa Purwodadi sendiri ada 1 Taman Kanak-kanak yang kondisinya memprihatinkan, gedung yang sangat kecil dan kondisinya pun kurang layak. Terlihat dari atapnya yang sudah berlubang, dan bangunannya pun bersifat sementara.



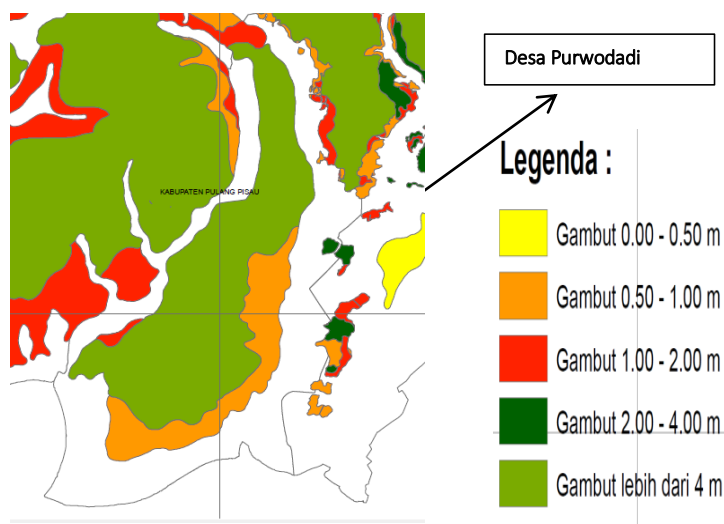
Bab III

Lingkungan Fisik dan Ekosistem Gambut

3.1 Topografi

Secara umum keadaan topografi Desa Purwodadi merupakan daerah tropis serta dataran rendah yang hampir keseluruhan desanya berada di tanah bergambut. Desa Purwodadi memiliki luas wilayah $\pm 1,340.68$ Ha. Desa Wono Agung merupakan salah satu desa di Kecamatan Maluku yang mempunyai lahan gambut dengan kedalaman gambut antara 0,50 – 1,00 m.

Gambar 3. Persebaran Gambut















3.2 Geomorfologi dan Jenis Tanah

Jenis tanah di Desa Purwodadi sebagian besar merupakan tanah *Organosol* dan *Gley Humus* karena merupakan daerah dataran rendah serta rawa gambut. Jenis tanah gley humus adalah tanah yang sangat subur terbentuk dari lapukan daun dan batang pohon di hutan hujan tropis yang lebat. Biasanya tanah jenis ini dimanfaatkan sebagai lahan pertanian. Di Desa Purwodadi, hampir semua warga memanfaatkan tanah humus mereka untuk menanam karet.

3.3 Iklim dan Cuaca

Desa Purwodadi memiliki iklim tropis yang hanya mempunyai dua musim yakni musim penghujan dan musim kemarau dengan curah hujan rata-rata pertahun mencapai 6 Mm yang mempunyai jumlah bulan hujan sekitar 8 bulan dengan suhu rata-rata harian sekitar 27 °C. Tetapi dalam beberapa tahun terakhir kondisi iklim tidak dapat lagi diprediksi sehingga sangat berpengaruh terhadap kegiatan bertanam dan berkebun masyarakat Desa Purwodadi. Dari hasil FGD dengan masyarakat dapat diketahui bahwa keadaan yang terjadi di Desa Purwodadi yang secara berulang dilakukan dalam kurun waktu tertentu (musiman). Adapun informasi yang dikumpulkan dari hasil FGD bersama masyarakat desa adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Kalender Musim Desa Purwodadi

MUSIM	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEPT	OKT	NOV	DES
												
RAWAN KEBAKARAN												
Komoditi Desa Purwodadi												
PADI	perawatan		Pane n kecil	Panen besar				Pengolahan lahan		panen aman	perawatan	
JAGUNG			Peng olaha n lahan	Penan aman	pera watan	pane n		Pengo lahan lahan	penana man	perawatan		
KARET					Panen			Rontok daun		Panen		
SAWIT	15 – 20 hari sudah bisa di panen											
SENGON	4 tahun ditanam, minimal umur 5tahun sudah bisa dipanen											
SAYUR-MAYUR (kacang,cabe & terong)									Pengola han lahan & penana man	Perawat an & pembe rsihan	Panen besar	Panen kecil

Curah hujan di Desa Purwodadi memiliki jumlah bulan basah (rata-rata bulanan lebih dari 200 mm) sebanyak 7-9 bulan per tahun dan hanya sekitar 2 bulan lembab dan tanpa bulan kering (dibawah 60 mm). Hal ini menyebabkan sebagian besar wilayah Desa Purwodadi jarang mengalami kekeringan, dengan rata-rata pola hujan di kawasan ini dapat dipilah menjadi dua musim. yaitu musim kemarau yang berlangsung selama bulan juli-september dan musim penghujan yang berlangsung selama bulan Oktober - Februari, walaupun secara rata-rata tidak memiliki bulan kering. Pasca kebakaran hutan tahun 2015 mempengaruhi juga mata pencaharian dan pola tanam masyarakat Desa Purwodadi.

3.4 Keanekaragaman Hayati

Beberapa jenis hewan yang teridentifikasi berada di Desa Purwodadi, dapat di lihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Keanekaragaman Hayati Desa Purwodadi

No	Ragam Hayati	Periode			Keterangan
		< 2015	> 2015	Skrg	
Fauna					
1	Beruang	III	-	I	Berpindah habitat
2	Kera	IIII	-	III	Berpindah habitat
3	Biawak	I	I	IIII	Keluar dari hutan
4	Kucing Hutan	III	II	I	Di buru
5	Trenggiling	IIII	IIII	I	Di buru
6	Ular	I	I	IIII	Keluar dari hutan
Flora					
1	Akasia	IIII	II	I	Karna ditebang & kebakaran
2	Galam	IIII	III	II	Karna ditebang & kebakaran
3	Alaban				
4	Pakis	IIII	IIII	IIII	-
5	Alang-alang	III	IIII	IIII	-
Vegetasi					
1	Karet	III	III	III	-
2	Sawit	III	III	IIII	Nilai jual tinggi
3	Sengon	II	I	IIII	Menjual lebih murah
4	Gaharu	II	I	III	-
5	Pohon jeruk	III	II	IIII	-
6	Palawija	III	I	IIII	Harga jual tidak stabil

Dari tabel di atas hasil dari keterangan masyarakat, akibat dari bencana kebakaran hutan tahun 2015 menyebabkan hilangnya hewan-hewan liar yang biasa berada di wilayah hutan gambut, padahal hewan-hewan tersebut tadinya sering ditemui di hutan bahkan tak jarang melintas di permukiman warga. selain karena akibat dari kebakaran, musnahnya hewan-hewan tersebut juga diakibatkan oleh aktivitas perburuan masyarakat sekitar. Tidak hanya hewan saja, namun beberapa flora dan vegetasi yang ada di Desa Purwodadi yg mengalami perubahan tumbuh setelah kejadian kebakaran 2015 silam. Akan tetapi, vegetasi maupun flora juga meningkat akibat pasca kebakaran 2015 silam.

Tidak hanya keberadaan hewan-hewan liar yang telah musnah, selain itu akibat kebakaran yang terjadi pada tahun 2015 tersebut juga, mengakibatkan beberapa vegetasi dan flora yang ada di Desa Purwodadi mengalami perubahan tumbuh. Pada pertumbuhan flora sendiri seperti; Akasia dan Galam mengalami penurunan jumlah pertumbuhan akibat pasca kebakaran yang terjadi. Karna nilai ekonomisnya yang rendah, maka masyarakat sekitar sudah mengindahkan flora tersebut (tidak adanya perawatan). Sedangkan pada beberapa jenis vegetasi yang ada pada Desa Purwodadi setelah pasca kebakaran tahun 2015 tersebut mengalami peningkatan pertumbuhan. Nilai ekonomis yang lumayan menjadi salah satu alasan vegetasi ini meningkat pasca kebakaran, terutama pada sawit, sengon, karet dan tanaman palawija.

3.5 Hidrologi di Lahan Gambut

Tabel 6. Hidrologi Desa Purwodadi

No	Jenis	Letak	Jumlah	Tahun	Pendanaan	Kondisi
1	Sumur Bor	Desa purwodadi	10	2015	APBD	Baik
2	Sumur Bor	Lahan Masyarakat	8	2017	BPBD	Baik
3	Sumur Bor	Lahan Pertanian	1	2016	BPTP	Baik
4	Sumur Bor	Lahan Masyarakat	50	2017	BRG	Baik
5	Kanal - XPLG	Lahan Masyarakat	24	1985	Program Transmigrasi era Suharto	Baik
6	Dam / Pintu Air	Desa Purwodadi	7	2007	Dinas PU	Baik

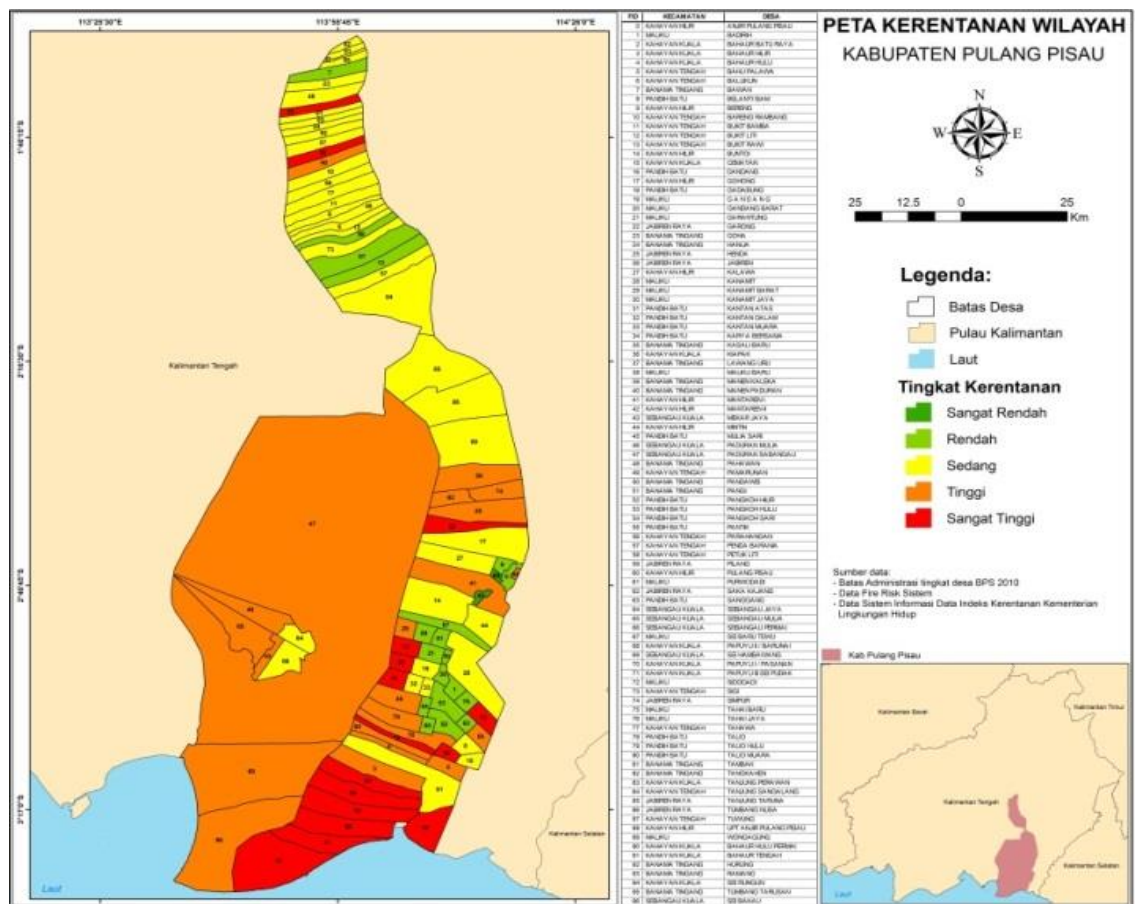
Berdasarkan tabel diatas, Desa Purwodadi mempunyai hidrologi di lahan gambut maupun non gambut. Dimana ada 69 buah sumur bor dari beberapa Dinas maupun Lembaga dengan beragam tahun pembuatan dan kondisinya pun masih bagus sehingga masih bisa di fungsikan dengan semestinya. 50 buah sumur bor dari BRG, 10 sumur bor dari APBD, 8 sumur bor dari BPBD dan 1 sumur bor dari BPTP.

Selain sumur bor, desa ini juga memiliki Kanal yang mana bantuan ini pada era pak suharto. Desa purwodadi mendapatkan bantuan kanal sebanyak 24 buah, yang mana penempatannya di sebar di lahan masyarakat yang memungkinkan untuk pengadaan kanal tersebut. Dan yang terakhir, desa purwodadi mempunyai pintu air sebanyak 7 pintu. Bantuan ini pun di dapatkan dari Dinas PU, Kondisinya masih berfungsi dengan baik.

3.6 Kerentanan Ekosistem Gambut

Berdasarkan hasil wawancara, bahwa kerentanan yang terjadi di lahan gambut Desa Purwodadi salah satunya disebabkan oleh adanya saluran drainase yang merupakan pemicu terjadinya pergerakan permukaan tanah ke bawah di lahan gambut. Semakin dalam drainase maka akan semakin cepat penurunan permukaan tanah kebawah. Lahan gambut yang telah mengalami penurunan permukaan yang sangat rendah atau telah mencapai batas lahan yang tidak dapat di drainase lagi, akan mengakibatkan banjir. Kebakaran terjadi di lahan gambut terutama pada musim kemarau menyebabkan kabut asap pekat yang tidak saja berbahaya bagi kesehatan manusia, namun juga mengganggu sistem kegiatan ekonomi.

Gambar 4. Peta Kerentanan Wilayah Kabupaten Pulang Pisau





Bab IV Kependudukan

4.1 Data Umum Penduduk

Jumlah penduduk Desa Purwodadi adalah 2.494 jiwa dengan jumlah kepala keluarga lebih kurang sekitar 725. Akan tetapi data jumlah penduduk sebagaimana yang ditulis dalam laporan ini masih bersifat sementara karena Pemerintah Desa sedang melakukan pendataan ulang. Berdasarkan data sementara yang kami peroleh Desa Purwodadi didominasi penduduk jenis kelamin perempuan, hal itu disebabkan bukan hanya karena faktor kelahiran akan tetapi juga dipengaruhi banyaknya pendatang yang masuk ke wilayah desa, dan kebanyakan diantara mereka adalah perempuan.

Tabel 7. Jumlah Penduduk

Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.193	1.301	2.494

Berdasarkan data yang telah diperoleh dan dipaparkan pada tabel. Seperti yang telah dijelaskan diawal bahwa penduduk Desa Purwodadi didominasi oleh kaum perempuan dengan jumlah 1.302 orang, sedangkan untuk Laki-Laki sebanyak 1.102 orang. Persentase jumlah penduduk Desa Purwodadi sebagian besar adalah warga pendatang dan kebanyakan berasal dari Jawa.

Tabel 8. Penduduk Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah
< 1 tahun	30
1 – 4 tahun	123
5-14 tahun	704
15 – 39 tahun	1.087
40 – 64 tahun	263
65 tahun keatas	197

Dilihat dari usia masyarakat Desa Purwodadi yang dipaparkan pada tabel diatas, terlihat bahwa rata-rata jumlah masyarakat yang berusia 15-39 tahun lebih dominan mencapai 1.087 orang.

4.2 Laju Pertumbuhan Penduduk

Jumlah penduduk Desa Purwodadi cenderung meningkat karena tingkat kelahiran lebih besar daripada kematian, serta penduduk yang masuk lebih besar dari pada penduduk yang keluar, hal ini dikarenakan pendatang dari luar desa yang masuk untuk bekerja di perusahaan perkebunan kelapa sawit, hingga akhirnya menetap menjadi penduduk Desa Purwodadi.

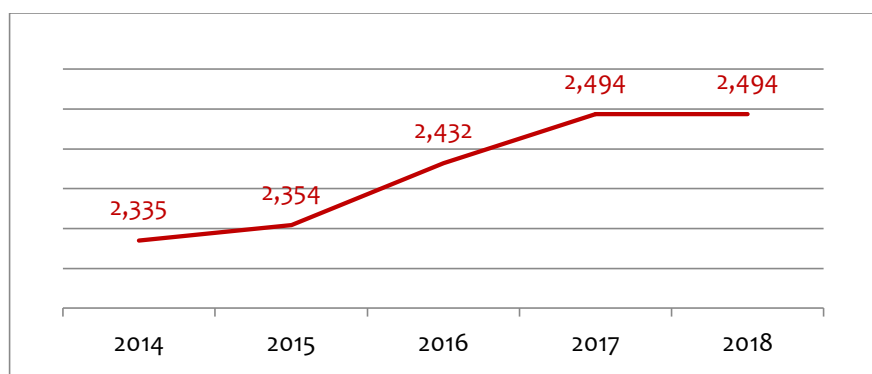
Tabel 9. Jumlah Penduduk Desa Purwodadi 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	2014	1.137	1.198	2.335
2	2015	1.147	1.207	2.354
3	2016	-	-	2.432
4	2017	1.193	1.301	2.494
5	2018	1.193	1.301	2.494

Laju pertumbuhan penduduk merupakan perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah tertentu pada waktu tertentu. Jumlah penduduk desa purwodadi pada tahun 2014 berkisar kurang lebih 2.274 jiwa.

Sementara untuk tahun 2015 berkisar kurang lebih 2.274 jiwa, pada tahun 2016 pertumbuhan penduduk menjadi 2.345 jiwa. Pada tahun 2017 dan 2018 pertumbuhan penduduk menjadi 2.494 jiwa. Perbandingan lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Gambar 5. Proyeksi Laju Pertumbuhan Penduduk



Berdasarkan grafik diatas, dapat dilihat dengan kasat mata bahwa laju pertumbuhan Desa Purwodadi semakin meningkat. Laju pertumbuhan penduduk Desa Purwodadi pada 2014 - awal 2018 juga meliputi kelahiran, kematian, dan migrasi. Laju pertumbuhan didapat berdasarkan data potensi sumber daya manusia dari jumlah laki-laki dan jumlah perempuan. Kemudian penjumlahan tersebut ditambahkan yang menjadi jumlah total.

4.3 Tingkat Kepadatan Penduduk

Persebaran penduduk yang tidak merata mengakibatkan perbedaan tingkat kepadatan penduduk. Kepadatan penduduk adalah angka yang menunjukkan jumlah penduduk dalam satuan. Kepadatan penduduk dapat dihitung berdasarkan jumlah penduduk untuk setiap satu kilometer persegi. Cara menghitungnya adalah dengan membandingkan jumlah penduduk di suatu daerah dengan luas daerah yang ditempati (Utoyo, 2013). Adapun Rumus untuk menghitung kepadatan penduduk yaitu ;

$$\text{Kepadatan Penduduk} = \frac{\text{Jumlah Penduduk}}{\text{Luas Wilayah}}$$

Desa Purwodadi memiliki luas lebih kurang 1.340 Ha walaupun luas wilayah Desa Purwodadi terbilang tidak terlalu luas diantara desa-desa di Kecamatan Maluku lainnya, akan tetapi tingkat kepadatan penduduk terbilang sangat tinggi. Desa purwodadi merupakan salah satu desa terkecil untuk luasan lahannya.



Bab V

Pendidikan dan Kesehatan

5.1 Jumlah Tenaga Pendidikan dan Tenaga Kesehatan

Salah satu hal penting lain adalah demi kelangsungan pendidikan yang baik dan bermutu tentunya memerlukan tenaga pendidik (Guru), tanpa mereka pendidikan tak bisa dijalankan, pendidikan akan sulit untuk berkembang dan akhirnya kebodohan akan melanda. Untuk jumlah tenaga pendidik dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 10. Jumlah Guru Berdasarkan Status Kepegawaian

No	Status	Jumlah
1	PNS	45
2	Honorar	27
Jumlah		72

Tabel 11. Tenaga Pengajar Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin	
		Laki - laki	Perempuan
1	TK		
	TK PEMBINA		3
	TK RA KARTINI		2
	TK		3
2	SD		
	SDN 2 PURWODADI	4	5
	SDN 1 PURWODADI	5	13
3	SMP	200	192
4	SMA	5	15

Tenaga pendidik yang ada sudah mencukupi kebutuhan sekolah yang ada, rata-rata pendidik ini berasal dari lulusan sarjana pendidikan, kebanyakan dari mereka pun sudah menjadi Pegawai Negeri Sipil. Mayoritas tenaga pendidik ini berasal dari Desa Purwodadi, hanya sebagian kecil dari mereka yang memang dari luar Desa Purwodadi. Jumlah tenaga pendidik yang berstatus PNS pun sudah mencukupi, hanya beberapa tenaga pengajar saja yang masih jadi Honorer.

Tabel 12. Jumlah Bidan Perawat berdasarkan status kepegawaian

No	Status	Jumlah
1	PNS	3
2	Honorer	5
Jumlah		8

Untuk tenaga kesehatan hanya ada 1 orang perawat di puskesmas pembantu, dimana perawat ini hanya mengobati warga yang mempunyai sakit ringan. 1 orang Bidan Desa untuk melayani persalinan yang terjadi di desa maupun diluar desa, bidan ini dibantu 1 orang yaitu pembantu bidan. Keterbatasan tenaga kesehatan di desa, menyebabkan warga yang sakit keras harus di larikan ke Puskesmas yang ada di Kecamatan. Untuk tenaga kesehatan di desa purwodadi sebenarnya ada 8 orang, namun 5 orang lainnya bertugas diluar desa bahkan di kecamatan maliku. Sehingga pada saat kebakaran 2015 kemaren, korban-korban banyak dilarikan ke puskesmas kecamatan bahkan sampai RS di Kabupaten. Dikarenakan tenaga kesehatan desa yang kurang dan fasilitas yang ada pun kurang memadai.

5.2 Kondisi Fasilitas Pendidikan dan Fasilitas Kesehatan

Sarana pendidikan yang ada di Desa Purwodadi, baik bangunan dan fasilitasnya sudah cukup baik, akan tetapi ada beberapa bangunan yg perlu di renovasi, seperti bangunan pada tk. Kartini.

Tabel 13. Jumlah Fasilitas Pendidikan

No	Sekolah	Jumlah
1	TK	3 unit
2	SD	2 unit
3	SMP	1 unit
4	SMA	1 unit

Tabel 14. Fasilitas Kesehatan

No	Fasilitas Kesehatan	Jumlah	Kondisi
1	Pustu	1	Baik
2	Praktek Bidan	1	Baik
3	Posyandu	1	Baik
4	Puskesmas	1	Baik
5	Polindes	1	Baik

Gambar 6. Fasilitas Pendidikan dan Fasilitas Kesehatan

Seperti gambar yang di atas, untuk fasilitas pendidikan ada beberapa gedung sekolah yang jadi perhatian. Seperti gedung TK RA kartini, atap yang begitu memperhatikan dan luas bangunan yang sangat sempit menyebabkan tidak adanya kantor khusus, yang ada hanya 1 ruang belajar yang dibagi 2 kelas (Nol kecil & Nol Besar). Untuk fasilitas pendidikan di sekolah lain sudah memadai. Sedangkan untuk fasilitas kesehatan, hanya dari segi peralatan dan kelengkapan fasilitas dalam hal pelayanan, pengobatan dan penanganan saja yg kurang memadai. Sehingga apabila sakitnya terlalu parah, maka akan dirujuk ke puskesmas kecamatan atau bahkan ke RS di kabupaten.

5.3 Angka Partisipasi Pendidikan

Tingkat pendidikan pada warga usia diatas 40 tahun di Purwodadi didominasi lulusan SD dan SMP, hanya terdapat sedikit lulusan SMA apalagi Perguruan Tinggi. Sedangkan warga usia dibawah 30 Tahun tingkat pendidikannya sudah banyak yang mencapai tingkat SMA dan Perguruan tinggi, walaupun masih ada beberapa yang hanya lulusan SMP. Banyak minat pemuda-pemudi yang mengutamakan pendidikan, sehingga mereka banyak yg merantau demi mengencam bangku perguruan tinggi ke provinsi.

Tabel 15. Jumlah Murid TK

Jumlah Murid TK Purwodadi		
1.	Laki – laki	41 Murid
2.	Perempuan	40 Murid
Jumlah Keseluruhan		81 Murid

Tabel 16. Jumlah Murid SD Desa Purwodadi

Jumlah Murid SDN Purwodadi		
1.	Laki – laki	126 Murid
2.	Perempuan	120 Murid
Jumlah Keseluruhan		246 Murid

Tabel 17. Jumlah Murid SMP Desa Purwodadi

Jumlah Murid SMPN 3 Purwodadi					
Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX	
Laki – laki	63	Laki – laki	85	Laki – laki	53
Perempuan	65	Perempuan	52	Perempuan	75
Jumlah	128	Jumlah	136	Jumlah	128
Jumlah keseluruhan 121 Murid					

Tabel 18. Jumlah Murid SMA Desa Purwodadi

Jumlah Murid SMPN 3 Purwodadi						
Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Total
Laki – laki	29	Laki – laki	34	Laki – laki	27	90
Perempuan	44	Perempuan	33	Perempuan	24	101
Jumlah	73	Jumlah	67	Jumlah	51	193

Tabel 19. 1Jumlah Murid berdasarkan Usia Di Desa Purwodadi

No	Jenjang Pendidikan	Umur	Jumlah
1	Taman Kanak – kanak		
	TK PEMBINA	<6 tahun >6-7 tahun	7 orang 13 orang
	TK RA KARTINI	<6 tahun >6-7 tahun	15 orang 16 orang
	TK TUNAS HARAPAN	<6 tahun >6-7 tahun	14 orang 18 orang
2	Sekolah Dasar		
	SDN 1	<7 tahun >7 – 12 tahun <12 tahun	5 orang 85 orang 3 orang
	SDN 2	<7 tahun >7 – 12 tahun <12 tahun	11 orang 125 orang 8 orang
3	Sekolah Menengah Pertama		< 13 tahun >13 – 16 tahun > 17 tahun 2 orang 389 orang 1 orang
4	Sekolah Menengah Atas		<15 tahun >16–20 tahun 34 orang 156 orang

5.4 Jumlah Korban Bencana Kebakaran dan Asap Tahun 2015

Titik panas kebakaran lahan gambut dan hutan muncul di Kalimantan Tengah pada tahun 2015. Ancaman kebakaran hutan dan lahan selama musim kemarau saat itu terjadi secara terus menerus, sehingga menyebabkan ancaman yang begitu serius bagi masyarakat disekitar. hampir 30% desa purwodadi terbakar saat itu dan mengakibatkan kondisi kabut asap yang tebal yang menyebabkan terganggunya kondisi kesehatan masyarakat desa simpur.

Pemerintah desa belum memiliki fasilitas kesehatan khusus untuk menghadapi kebakaran lahan gambut, adapun fasilitas kesehatan yang ada hanya berupa Puskesmas Pembantu, Puskesmasdes, Polindes dan Posyandu. Walaupun tidak ada data resmi dan pastinya dari Pemerintah Desa, sebagaimana yang dituturkan oleh Perawat, terjadinya kebakaran lahan gambut yang tidak terlalu jauh dari desa pada Tahun 2015 yang lalu, masyarakat cukup terkena dampaknya.

Berdasarkan hasil wawancara salah satu warga Desa Purwodadi menjelaskan bahwa akibat dari kebakaran gambut pada tahun 2015 lalu menimbulkan dampak buruk bagi warga yaitu timbulnya asap yang pekat dan kabut asap dengan jarak pandang 1 km saja sudah tidak terlihat lagi. Namun, hanya beberapa warga Desa Purwodadi yang mengalami gangguan pernafasan seperti ISPA dan muntaber terlebih lagi terjadi pada balita, anak-anak dan Lansia. Namun menurut perawat setempat untuk data pastinya memang tidak ada rekapan dari desa, di karenakan data yang terdata langsung di kirim ke kecamatan tanpa merekapnya terlebih dahulu. Fasilitas yang ada pun tidak memadai untuk menangani korban pada saat itu, sehingga banyak dilarikan ke puskesmas kecamatan bahkan sampai ke RS di kabupaten. Untuk korban ISPA ada 15 bayi & balita yang menjadi korban. Sedangkan untuk manula, hanya 1-3 org saja.



Bab VI

Kesejarahan dan Kebudayaan Masyarakat

6.1 Sejarah Desa

Pada tahun 1985 Desa Purwodadi bernama Unit Pemukiman Transmigrasi Pangkoh 9 Blok E yang di singkat UPT Pangkoh IX Blok E, di pimpin oleh kepala Unit pemukiman Transmigrasi (KUPT) yang di pimpin oleh Joko susanto brada dibawah pembinaan Departemen Transmigrasi, Desa Purwodadi berasal dari kata PURWA dan DADI yang artinya PURWA (bekas hutan) dan DADI (jadi) jadi arti dari Desa Purwodadi Bekas Hutan yang jadi. Penduduk Desa Purwodadi berasal dari pindahan relokasi dari Unit-unit Transmigrasi yg berada di wilayah Kecamatan Pandih Batu seperti dari Pangkoh II blok C, Pangkoh III blok C, Pangkoh V blok B dan Pangkoh VI blok B serta dari desa lokal yang berada disekitar Desa purwodadi, Desa Purwodadi kemudian dilepaskan dari Departemen Transmigrasi kemudian menjadi desa persiapan pada tahun 1986 sampai dengan 1987 yang di pimpin oleh bapak mulyono, kemudian diserahkan pengelolaannya kepada pemerintah daerah Kabupaten Kapuas dan Desa Purwodadi menjadi Desa difinitif pada 12 juni 1987.

6.2 Etnis, Bahasa, Agama

Desa Purwodadi merupakan Desa Transmigrasi, dimana banyak pendatang yg merantau di Desa ini. Sehingga penduduk Desa ini di dominasi oleh suku Jawa. Sebanyak hampir 90 % penduduk Desa Purwodadi memeluk Agama Islam, dan sebagian lagi sisanya memeluk agama lainnya seperti Kristen & Katolik.

A. Etnis**Tabel 20. Komposisi Etnis di Desa Purwodadi**

Etnis	Laki-laki	Perempuan
Batak	4 orang	5 orang
Sunda	45 orang	38 orang
Jawa	1.186 orang	1.000 orang
Banjar	68 orang	43 orang
Dayak	38 orang	32 orang
China	3 orang	4 orang

B. Bahasa

Bahasa yang digunakan sehari-hari oleh masyarakat desa Purwodadi adalah bahasa Jawa, namun selain masyarakat pendatang dari Pulau Jawa, masih ada masyarakat desa asli yang tinggal di desa purwodadi walaupun hanya 10% saja. Sehingga selain bahasa jawa masyarakat desa purwodadi juga menggunakan bahasa dayak.

C. Agama**Tabel 21. Komposisi Pemeluk Agama di Desa Purwodadi**

Agama	Laki-laki	Perempuan
Islam	1.146 orang	1.257 orang
Kristen	17 orang	24 orang
Katholik	17 orang	14 orang

Berdasarkan keadaan penduduk di Desa Purwodadi sebagian besar beragama Islam, selain islam masyarakat desa Purwodadi juga ada yang beragama Kristen dan katholik. Dengan adanya perbedaan agama tersebut, mereka tetap bisa hidup beriringan dalam kehidupan sehari-hari tanpa membedakan. Untuk sarana peribadahan cukup memadai seperti masjid, mushola maupun gereja.

6.3 Kesenian Tradisional

Ada beberapa kesenian yang di kenal di kalangan masyarakat Desa Purwodadi yaitu kesenian Kuda lumping dan Reog Ponorogo yang masih berjalan sampai saat ini. Kuda lumping dan Reog ponorogo ini sendiri merupakan salah satu aset desa, yang mana untuk pengelolaannya di kelola oleh karang taruna untuk kuda lumping sedangkan Reog Ponorogo itu sendiri dikelola oleh tokoh masyarakat yang diketuai oleh bapak sukir. Reog ponorogo ini sendiri, dilaksanakan pada saat acara hajatan kawinan, menyambut para tamu pemerintahan, syukuran, 17 agustus'an dan dalam rangka memperingati hari besar lainnya. Tujuan adanya reog ponorogo ini salah satunya yaitu, selain melestarikan kesenian daerah, juga untuk memberikan kegiatan positif untuk pemuda sekaligus menyalurkan bakat dibidang seni reog ponorogo.

Kesenian kuda lumping Turunggo Taruna Muda merupakan kesenian yang dipelopori oleh pemuda pemudi desa purwodadi, awalnya kesenian ini di dirikan melalui iuran sukarela pemuda desa dan sumbangan dari para donatur, hingga proposal bantuan pun di dapat dan di resmikan langsung oleh bapak bupati H. Edi Protowo. Sos. MM pada tanggal 09 – 04 – 2017. Kesenian kuda lumping ini di bawah naungan Karang Taruna yang diketui oleh Bapak Lusiam. Tujuannya pun untuk menumbuhkan semangat mencintai & melestarikan kebudayaan, sarana hiburan untuk masyarakat desa dan meningkatkan rasa kebersamaannya.

Gambar 7. Kesenian Desa Purwodadi



Kesenian Kuda Lumping



Kesenian Reog Ponorogo

6.4 Kearifan Lokal dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam

Kearifan lokal dalam pengelolaan sumber daya alam yang ada di Desa Purwodadi, masyarakat Desa Purwodadi mengelolah lahan atau sumber daya alam mereka dengan cara yang sederhana, masyarakat mengolah dan menggunakan lahan dengan seadanya yaitu dengan memanfaatkan sumberdaya alam yang ada sebisanya seperti menebang kayu dan mengelolah lahan dengan cara membersihkan lahan dengan cara membakar, selain hemat dalam segi pengeluaran, tenaga pun tidak habis terkuras. Setelah adanya larangan dari pemerintah untuk tidak membakar lahan untuk membuka dan membersihkan lahan, Maka Desa purwodadi tidak lagi membakar lahan pasca kejadian kebakaran pada tahun 2015. Sekarang masyarakat Desa purwodadi mengelola lahan mereka tidak lagi dengan membakar hutan, melainkan dengan cara Pengelolaan Lahan Tanpa Bakar,sesuai dengan arahan dan instruksi dari pemerintahan.



Bab VII

Pemerintahan dan Kepemimpinan

7.1 Pembentukan Pemerintahan

Sejak terbentuknya Desa Purwodadi sampai sekarang lebih dari 28 tahun sudah ada 5 orang yang memimpin Desa Purwodadi. Ada catatan sejarah yang menulis tentang Pemerintahan Desa Purwodadi dari awal berdiri pada tahun 1990 sampai sekarang. Berikut nama-nama kepala desa yang pernah menjabat pada masanya :
Sejarah Kepemimpinan

Tabel 22. Sejarah Kepemimpinan Desa Purwodadi

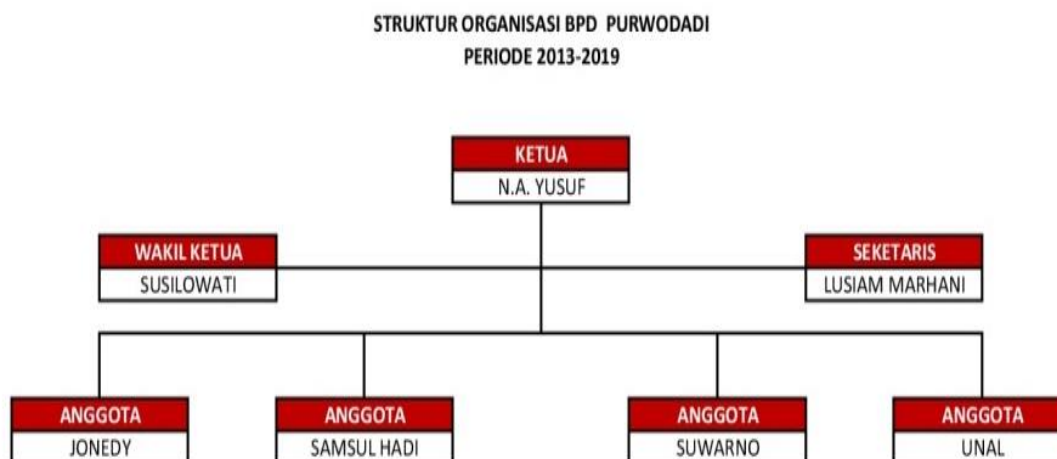
Periode	Jabatan	Pejabat Desa Purwodadi
1990 - 1996	Kepala Desa Defenitif	MULYONO
1996 - 2003	Kepala Desa Defenitif	GATOT SOEKIRNO
2003 - 2008	Kepala Desa Defenitif	MARHANI
2008 - 2009	Pj. Kepala Desa	NGADINO
2009 - 2015	Kepala Desa Defenitif	NGADINO
2015 - 2016	Pj. Kepala Desa	MARDI
2016 - 2022	Kepala Desa Defenitif	ISMANTO

7.2 Struktur Pemerintahan Desa 2018

Gambar 8. Struktur Pemerintah Desa Purwodadi



Gambar 9. Struktur BPD Desa Purwodadi



Adapun Tugas Pokok dan Fungsi Pemeritahan Desa Sidodadi Kec. Maluku sebagai berikut :

A. Kepala Desa

Kepala desa adalah pemerintah desa atau yang disebut dengan nama lain yang dibantu perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa (UU RI No 6 Tahun 2014 Pasal 1 Ayat 3). Kepala desa bertugas menyelenggarakan pemerintahan desa, dan pemberdayaan desa (UU RI No 6 Tahun 2014 Pasal 26 Ayat 1). Kewajiban kepala desa menurut UU RI No 6 Tahun 2014 Pasal 26 Ayat 4 adalah memegang teguh dan mengamalkan Pancasila, melaksanakan Undang-Undang Desa Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta mempertahankan dan memelihara keutuhan Negara Republik Indonesia, dan Bhineka Tunggal Ika; meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa; pemelihara ketenteraman dan ketertiban masyarakat desa; menaati dan menegakkan peraturan perundang-undangan; melaksanakan kehidupan demokrasi dan berkeadilan gender; melaksanakan prinsip tata pemerintahan Desa yang akuntabel, transparan, professional, efektif dan efisien, bersih serta bebas dari kolusi, korupsi dan nepotisme; menjalin kerja sama dan koordinasi dengan seluruh pemangku kepentingan di desa; menyelenggarakan administrasi Pemerintahan Desa yang baik; mengelola keuangan dan aset desa; melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan desa; menyelesaikan perselisihan masyarakat di desa; mengembangkan perekonomian masyarakat desa; membina dan melestarikan nilai sosial budaya masyarakat desa; memberdayakan masyarakat dan lembaga kemasyarakatan di desa; mengembangkan potensi sumber daya alam dan melestarikan lingkungan hidup dan memberikan informasi kepada masyarakat desa.

B. Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

Badan Permusyawaratan Desa (BPD) adalah lembaga yang melaksanakan fungsi pemerintahan yang anggotanya merupakan wakil dari penduduk desa berdasarkan keterwakilan wilayah dan ditetapkan secara demokrasi (UU RI No 6 Tahun 2014 Pasal 1 Ayat 4 tentang UU Desa). Fungsi BPD yang berkaitan dengan kepala desa yaitu (UU RI No 6 Tahun 2014 Pasal 55) adalah membahas dan menyepakati Rencana Peraturan Desa bersama kepala desa; menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat desa dan melakukan pengawasan kinerja kepala desa.

C. Sekretaris

Merupakan perangkat desa yang bertugas membantu kepala desa untuk mempersiapkan dan melaksanakan pengelolaan administrasi desa, mempersiapkan bahan penyusunan laporan penyelenggaraan pemerintah desa. Fungsi sekretaris desa adalah menyelenggarakan kegiatan administrasi dan mempersiapkan bahan untuk kelancaran tugas kepala desa; membantu dalam persiapan penyusunan Peraturan Desa; mempersiapkan bahan untuk Laporan Penyelenggara Pemerintah Desa; melakukan koordinasi untuk penyelenggaraan rapat rutin; pelaksana tugas lain yang diberikan kepada kepala desa.

D. Kepala urusan Kesejahteraan

Tugas Kepala Urusan Kesejahteraan adalah membantu kepala desa menyusun rencana, pelaksanaan, pengendalian, evaluasi, dan penyusunan laporan pelaksanaan tugas bidang kesejahteraan rakyat yang meliputi : menyusun program dan rencana kegiatan pembangunan yang akan dilaksanakan pemerintahan desa dalam rangka menyelenggarakan urusan kesejahteraan rakyat, mengumpulkan dan menyusun data laporan urusan kesejahteraan rakyat, menggerakkan partisipasi masyarakat dalam urusan kesejahteraan rakyat, menginventarisasikan dan melaporkan kegiatan urusan kesejahteraan rakyat, mengerjakan buku-buku bidang kesejahteraan rakyat, memberikan pelayanan kepada masyarakat dibidang tugasnya, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa dan Sekretaris Desa yang sejalan dengan tugas pokoknya.

E. Kepala Urusan Umum (Kaur Umum)

Tugas Kepala Urusan Umum (Kaur Umum) adalah membantu sekretaris desa dalam melaksanakan administrasi umum, tata usaha dan kearsipan pengelolaan inventaris kekayaan desa, serta mempersiapkan bahan rapat dan laporan. Sedangkan fungsinya adalah melakukan pengendalian dan pengelolaan surat masuk dan surat keluar serta pengendalian tata kearsipan desa; melaksanakan pencatatan inventarisasi kekayaan desa; melaksanakan pengelolaan administrasi umum; sebagai penyedia, penyimpan dan pendistribusi alat tulis kantor serta pemeliharaan dan perbaikan peralatan kantor; mengelola administrasi perangkat desa; mempersiapkan bahan-bahan laporan dan melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh sekretaris desa.

F. Kepala Urusan Pemerintah (Kaur Pemerintahan)

Tugas Kepala Urusan Pemerintahan (Kaur Pem) adalah membantu kepala desa melaksanakan pengelolaan administrasi kependudukan, administrasi pertanahan, pembinaan ketentraman dan ketertiban masyarakat desa, mempersiapkan bahan perumusan kebijakan penataan, kebijakan dalam penyusunan produk hukum Desa. Sedangkan fungsi adalah melaksanakan administrasi kependudukan; mempersiapkan bahanbahan penyusunan perencanaan peraturan desa dan keputusan kepala desa; melaksanakan kegiatan administrasi pertanahan; melaksanakan kegiatan pencatatan monografi desa; mempersiapkan bantuan dan melaksanakan penataan kelembagaan masyarakat untuk kelancaran penyelenggaraan pemerintahan desa; mempersiapkan bantuan dan dan melaksanakan kegiatan masyarakat yang berhubungan dengan upaya menciptakan ketentraman dan ketertiban masyarakat dan pertahanan sipil dan melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan kepada desa.

G. Kepala Urusan Perencanaan (Kaur Perencanaan)

Tugas Kepala Urusan perencanaan (Kaur Perencanaan) adalah membantu kepala desa mempersiapkan bahan perumusan kebijakan teknis pengembangan ekonomi masyarakat desa, pengelolaan administrasi pembangunan, pengelolaan pelayanan masyarakat serta menyiapkan bahan usulan kegiatan dan pelaksanaan tugas pembantuan. Sedangkan fungsinya adalah menyiapkan bantuan-bantuan analisa dan kajian perkembangan ekonomi masyarakat; melaksanakan kegiatan administrasi pembangunan; mengelola tugas pembantuan dan melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala desa.

7.3 Kepemimpinan Tradisional

Menurut data yang diperoleh di Desa Purwodadi, mereka sudah tidak menggunakan sistem pemerintahan lokal ataupun tradisional. Karna desa ini merupakan Desa Trans.

7.4 Aktor Berpengaruh

Dalam kehidupan bermasyarakat, di desa purwodadi hadir beberapa Aktor yang berpengaruh dibidang politik, ekonomi dan sosial. Dimana, masing-masing bidang ini di pegang oleh beberapa aktor menurut hasil survey yang dilakukan selama pemetaan sosial di desa. Seperti aktor di bidang politik, sosok pemuda ini mengikuti beberapa lembaga yang ada di desa. Selain lembaga di desa, tingkat kecamatan pun dia ikuti. Sosok pemuda ini di cadangkan sebagai Kades masa depan. Selanjutnya, aktor berpengaruh di bidang ekonomi. Aktor ini merupakan salah satu aktor yang bisa disebut salah satu orang yang paling berada di desa dan memiliki jabatan penting di pemerintahan desa. Dan yang terakhir, aktor yang berpengaruh dibidang sosial. Sosok aktor ini salah satu aktor yang berpengaruh juga di bidang politik, selain itu aktor berikutnya adalah sosok yang begitu dekat dengan masyarakat. Dimana, dengan usia beliau yang bisa dikategorikan sudah berumur, namun beliau masih disibukkan dengan berbagai kegiatan desa, menjadi tempat konsultasi warga sekitar dan menjalin jejaring sosial dengan desa tetangganya. Aktor ini juga merupakan salah satu aktor yang berpengaruh juga di bidang ekonomi.

7.5 Mekanisme Penyelesaian Sengketa/Konflik Penguasaan Lahan

Sejauh ini untuk penyelesaian sengketa lahan di lakukan dengan cara musyawarah desa, dimana pemerintah desa menjadi fasilitator. Dimana yg bersangkutan dihadirkan dan diselesaikan dengan cara kekeluargaan. Kekeluargaan, difasilitasi oleh pemerintahan desa,

7.6 Mekanisme/Forum Pengambilan Keputusan Desa

Pengambilan keputusan pun dilakukan dengan cara musyawarah bersama dengan masyarakat setempat, yang di pimpin oleh Pemerintah Desa dan di awasi oleh BPD. Setelah di sepakati dan di dapatkan hasilnya, maka selanjutnya akan di informasikan berita acara ke masyarakat melalui RW turun ke RT.



Bab VIII

Kelembagaan Sosial

8.1 Organisasi Sosial Formal

Organisasi Sosial Formal adalah suatu susunan atau yang memiliki struktur dari hubungan berbagai hubungan manusia yang terjadi dimasyarakat, dimana hubungan tersebut merupakan suatu kesatuan yang teratur untuk mencapai suatu tujuan. Organisasi Sosial Formal yang dimiliki Desa Purwodadi juga pasti memiliki tujuannya. Berikut ini adalah organisasi yang ada di Desa Purwodadi:

GAPOKTAN (Gerakan Kelompok Tani) ; Gapoktan pertama kali terbentuk pada tahun 2009, tujuan di bentuknya Gapoktan ini adalah untuk membantu kelompok tani, bila kelompok tani menerima bantuan maka harus melalui Gapoktan, sehingga Gapoktan menjadi penyerasu bantuan dan usulan yang dibuat oleh kelompok tani, serta menjadi wadah untuk menyerap aspirasi kelompok tani. Gapoktan pada saat ini di pimpin oleh Pak Sabar Wibowo.

Karang Taruna ; Karang Taruna ada semenjak kedatangan transmigrasi datang ke pangkoh 9 Blok E yaitu pada tahun 1983. Karang taruna terbentuk untuk mengatasi permasalahan sosial di desa Purwodadi dan ikut serta membantu pemberdayaan masyarakat. Karang Taruna menjadi wadah untuk memfasilitasi generasi muda untuk bisa berperan aktif dalam pembangunan desa. untuk sekarang Karang Taruna purwodadi di ketuai oleh Lusiam M.

Kelompok PKK; Kelompok PKK sudah ada di desa Sidodadi mulai kedatangan transmigrasi datang ke pangkoh 6 B pada tahun 1982. Kelompok PKK terbentuk untuk menaungi hak-hak wanita di desa Purwodadi, PKK juga di bentuk untuk membantu kaum wanita untuk bisa kreatif dalam memehuni kebutuhan keluarganya seperti memanfaatkan pekarangan-pekarangan rumah serta agar bisa ikut serta dalam pembangunan desa, dan ikut serta dalam pembanguna desa, untuk sekarang PKK purwodadi di kepalai oleh Ibu Ruminah.

Masyarakat Peduli Api ; atau di singkat MPA ini ada karena adanya program restorasi gambut di desa Sidodadi dari Badan Restorasi Gambut, yang di bentuk pada tahun 2017 lalu. MPA di bentuk untuk menjaga dan memantau lahan gambut di desa Sidodadi tetap pembahasan dilakukan dengan menggunakan sumur bor yang telah di buat oleh BRG dan MPA. Tidak hanya itu MPA juga berfungsi untuk menangani dan menjaga kebakaran lahan gambut yang terjadi di desa serta mensosialisasikan tentang fungsi pembasahan gambut, untuk sekarang MPA di kepalai oleh ketua MPA yaitu Pak Lasino.

BPD ; Badan Pemusyawaratan Desa Terbentuk pada tahun 2004, BPD berfungsi untuk menyuarakan aspirasi masyarakat desa Purwodadi mengenai pembangunan, kinerja serta program-program yang memang harus dilakukan oleh desa. BPD menjadi penghubung bagi masyarakat desa dengan Pemerintah desa agar aspirasi masyarakat bisa sinkron dengan program pemerintah desa. Setra BPD berfungsi sebagai pengawas kinerja dari Pemdes itu sendiri serta ikut membimbing pemerintah desa menuju pembangunan yang sesuai dimata desa dan masyarakat. Untuk sekarang BPD dikepalai oleh Pak Yusuf.

BUMDES ; Badan Usaha Milik Desa adalah salah satu organisasi sosial yang ada di Desa Sidodadi yang terbentuk pada tahun 2015. BUMDes di bentuk untuk bisa membantu pendapatan desa serta menjadi usaha unggulan bagi desa, dan juga menjadi lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang membutuhkan. BUMDes menjadi salah satu ujung tombak untuk memajukan desa dan mempermudah desa itu sendiri, seperti BUMDes yang bergerak di bidang simpan pinjam. Untuk sekarang BUMDes di kelapai oleh Wida

Kelompok Tani ; Kelompok Tani adalah salah satu organisasi sosial yang ada di desa Purwodadi mulai tahun 2013. Kelompok Tani ini di bentuk sebagai wadah berkumpulnya petani yang ada di desa Purwodadi.

Tabel 23. Lembaga Formal yang ada di Desa Purwodadi

No	Nama Lembaga	Status	Nama Ketua	Jumlah Anggota	Tahun Berdiri
1.	Pemerintah Desa	Aktif	Ismanto	7 orang	1990
2.	BPD	Aktif	Nur Ahmad Yusuf	7 orang	1990
3.	PKK	Aktif	Ruminah	45 orang	
4.	Posyandu	Aktif	Julaikah	6 orang	
5.	Karang Taruna	Aktif	Lusiam Marhani		
6.	LINMAS	Aktif	Kasmin	12 orang	
7.	GAPOKTAN	Aktif	Sabar Wibowo		
8.	KELOMPOK TANI	Aktif	-	20 Kel. Tani	
9.	LKM	Aktif	Drs. Syahbudin		
10.	BUMDES	Aktif	Wida	3 orang	2016
11.	LPM	Aktif	-	-	
12.	RKM	Aktif	Suyatno/ Suwardi	3 orang	
13.	Wahana Kerukunan Sosial Berbasis Masyarakat	Aktif	Jiyarno		
14.	P3A	Aktif	Manijan	3 orang	
15.	MPA	Aktif	Lasino	10 orang	2017
16.	PENGAIRAN	Aktif	Parlindungan Tambak		
17.	PENDIDIKAN TK TK TK SDN SDN SMP N 3 SMA N	Aktif			
18.	POLINDES	Aktif	Saenah		

8.2 Organisasi Sosial Nonformal

Lembaga sosial informal yang ada di Desa Purwodadi baru saja memulai fase baru semenjak pemerintahan Ismanto, beberapa lembaga formal maupun informal berusaha dibangun atau dihidupkan kembali untuk membantu kerja-kerja pemerintahan desa dalam membangun dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berikut lembaga-lembaga informal yang ada di Desa Purwodadi:

Tabel 24. Lembaga NonFormal yang ada di Desa Purwodadi

No	Nama Lembaga	Status	Nama Ketua	Jumlah Anggota
1	KELOMPOK YASINAN :			
	Kelompok 1	Aktif	Sri	150 orang
	Kelompok 2	Aktif	Masruri	60 orang
	Kelompok 3	Aktif	Fatimah	200 orang
	Kelompok 4	Aktif	Trubus	70 orang
2	Remaja Mesjid			

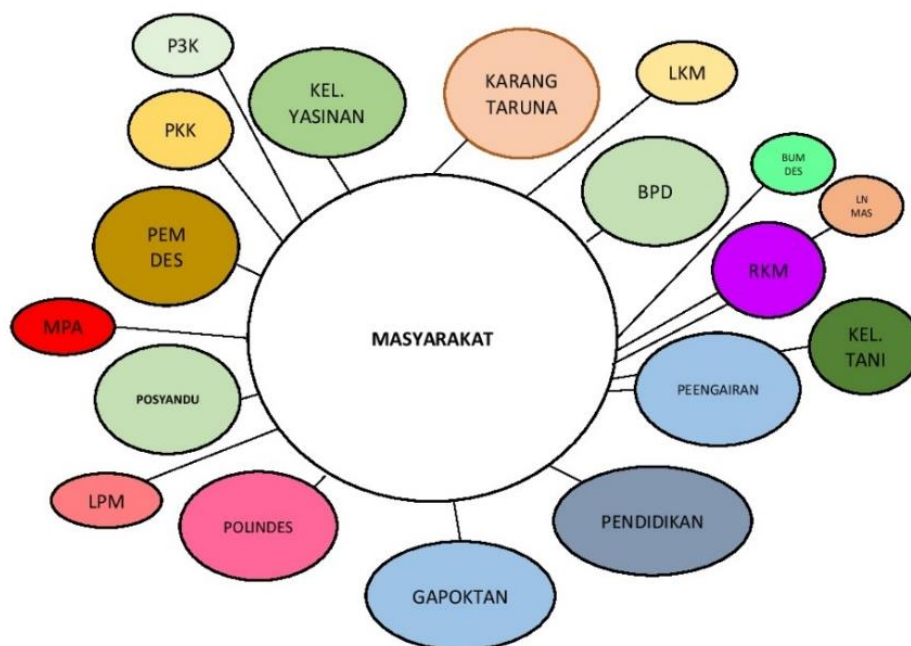
Selain organisasi sosial di Desa Purwodadi ada beberapa lembaga organisasi non formal yang muncul di Desa bersama masyarakat , antara lain :

- 1) Remaja Mesjid : Muncul karena kebanyakan warga di desa Purwodadi adalah umat muslim sehingga terbentuk lah unit-unit kelompok . remaja mesjid merupakan Kelompok keagamaan yang menaungi kegiatan keagamaan di desa Purwodadi.
- 2) Kelompok Yasinan : Kelompok Yasinan terbentuk oleh adanya perkumpulan ibu-ibu yang berkumpul. Kelompok Yasinan ini di bentuk, untuk menjadi wadah untuk ibu-ibu yasinan, bertukar informasi dan saling bersilahturahmi.

8.3 Jejaring Sosial Desa

Masyarakat desa Purwodadi menjalin ikatan-katan sosial berdasarkan atas unsur-unsur kekerabatan, ketetanggan, dan pertemanan serta tidak bersifat eksklusif. Jaringan- jaringan hubungan yang terbentuk di masyarakat desa purwodadi sedemikian penting, hal ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 10. Diagram Venn Interaksi Masyarakat



Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan mengenai kehidupan dan hubungan masyarakat Desa Purwodadi dengan lembaga yang ada di desa adalah masyarakat mempunyai interaksi yang dekat dengan lembaga-lembaga yang ada di desa purwodadi, hanya saja peran beberapa lembaga yang kecil namun kedekatan masyarakat dengan lembaga-lembaga sangat dekat. Lembaga-lembaga yang ada di desa purwodadi seperti : PKK, BPD, Posyandu, Karang Taruna, LINMAS, Gapoktan, Kelompok Tani, LKM, Bumdes, LPM, RKM, Wahana Kerukunan Sosial Berbasis Masyarakat, P3A, MPA dan Pengairan.

Salah satu bentuk kerjasama, yaitu KKN mahasiswa/I dari universitas Unpar, IAIN. Dimana mereka melaksanakan kuliah kerja nyata di desa purwodadi sesuai dengan jurusan mereka.



Bab IX

Perekonomian Desa

9.1 Pendapatan dan Belanja Desa

1) Pendoman Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa

- a) Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495);
- b) Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2014 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5717);
- c) Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 Tentang Anggaran Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 nomor 168, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5558);
- d) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2010 Tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan;
- e) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 111 Tahun 2014 tentang Pedoman Tehnis Peraturan di Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2091);
- f) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2093)
- g) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2094);
- h) Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2016 Tentang Kewenangan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1037);

- i) Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 1 Tahun 2015 Tentang Pedoman Kewenangan Hak Asal usul dan kewenangan lokal berskala desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 158);
- j) Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 2 Tahun 2015 Tentang Pedoman Tata Tertib dan Mekanisme Pengambilan Keputusan Musyawarah Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 159);
- k) Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 22 Tahun 2016 tentang Penetapan prioritas penggunaan dana desa Tahun 2017 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1883);
- l) Peraturan Daerah Kabupaten Pulang Pisau Nomor 12 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Pulang Pisau Tahun 2006 – 2025;
- m) Peraturan Daerah Kabupaten Pulang Pisau Nomor 02 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Pulang Pisau Tahun 2013 – 2018 (Lembaran Daerah Kabupaten Pulang Pisau Tahun 2014 Nomor 02)

Gambar 11. Baliho APBDes 2017



2) Arah Pengelolaan Pendapatan Desa

Belanja desa merupakan perkiraan maksimal pengeluaran dari rekening desa yang merupakan kewajiban desa dalam satu tahun anggaran. Belanja Desa disusun dengan pendekatan prestasi kerja yang berorientasi pada pencapaian hasil dari input yang direncanakan. Berikut tabel pengelolaan Belanja Desa 2017

Tabel 25. Arah Pengelolaan Belanja Desa 2017

Arah Pengelolaan Belanja Desa	Jumlah (Rp.)
ADD & PBH	
Bidang Pemerintahan	426.749.000
Bidang Pembangunan	5.250.000
Bidang Pembinaan Masyarakatan	14.000.000
DD	
Bidang Pembangunan	702.415.800
Bidang Pemberdayaan	19.500.000
Penyertaan Modal Desa	86.881.200

3) Sumber-Sumber Pendapatan

Pendapatan desa disusun berdasarkan asumsi realisasi pendapatan desa tahun sebelumnya dengan perkiraan peningkatan berdasarkan potensi yang menjadi sumber Pendapatan Asli Desa, Pendapatan Dana Transfer yang meliputi : Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten, Alokasi Dana Desa (ADD), Bantuan Keuangan dari Pemerintah Provinsi dan Bantuan Keuangan dari Pemerintah Kabupaten, serta Pendapatan Lain-lain yang terdiri dari Hibah dan Sumbangan Pihak Ketiga serta Lain-lain Pendapatan Desa yang sah.

Sumber Pendapatan Desa Purwodadi Tahun 2017

Tabel 26. Pendapatan Desa Purwodadi Tahun 2017

Sumber Pendapatan Desa		
Alokasi Dana Desa	Dana Desa	Bagi Hasil Pajak
Rp. 438.756.000	Rp. 808.797.000	Rp. 7.243.000

4) Penggunaan Dana Desa

Penggunaan Dana Desa Purwodadi 2017

Tabel 27. Penggunaan Alokasi Dana Desa & Pendapatan Bagi Hasil Purwodadi 2017

No	Belanja	Jumlah (Rp)
1	Bidang Pemerintahan	426.749.000
	Siltap Kades, Sekdes, Perangkat Desa & Staff	176.000.000
	Tunjangan BPD & Anggota	89.400.000
	Intensif Ketua RW & RT	93.000.000
	Operasional Pemerintah Desa	47.549.000
	Total Rp.	
2	Bidang Pembangunan	5.250.000
	Pembangunan lanjutan pondasi BPD	5.250.000
	Total Rp.	
3	Bidang Pembinaan Masyarakat	14.000.000
	Operasional Posyandu	2.000.000
	Operasional PKK	1.500.000
	Operasional Keamanan	1.500.000
	Operasional MPA	1.000.000
	Operasional Karang Taruna	1.500.000
	Operasional Kerukunan Umat Beragama	2.000.000
	Operasional 3 buah TK	3.000.000
	Pemeliharaan 2 buah TPU	1.500.000
	Total Rp.	

Tabel 28. Penggunaan Dana Desa Purwodadi 2017

No	Belanja	Jumlah (Rp)
1	Bidang Pembangunan	702.415.800
	a) Pembangunan Jalan Desa	693.993.800
	b) Lokasi RT 09, 08 dan 03 (1000 m)	266.163.800
	c) Lokasi RT 24, 23, 19 dan 18 (1000 m)	266.163.800
	d) Lokasi RT 25 (600 m)	161.666.200
2	Bidang Pemberdayaan	19.500.000
	a) Pengembangan keterampilan PKK	5.000.000
	b) Peningkatan kapasitas kader posyandu	5.000.000
	c) Pengembangan bidang olahraga (karang taruna)	5.000.000
	d) Pengembangan kesenian (kuda lumping)	4.500.000
3	Penyertaan Modal Desa	86.881.200
	Penyertaan modal Bumdes	86.881.200

9.2 Aset Desa

Berdasarkan UU no 6 tahun 2014 tentang desa pasal 77 diatur dalam permendagri no 06 tahun 2016 tentang pengelolaan aset desa. Dimana, pembagian aset desa dibagi jadi 4 kelompok. Tanah, peralatan dan mesin, bangunan dan gedung dan jalan irigasi & jaringan.

Tabel 29. Aset Tanah

No	Jenis/ Nama Barang	Penggunaan
1	Tanah Desa	
2	Fasilitas umum	Lapangan Olahraga
3	Fasilitas umum	Lapangan Volly
4	Tanah Desa	TPU

Tabel 30. Aset Peralatan dan Mesin

No	Jenis/ Nama Barang	Kondisi	Tahun Pengadaan	Jumlah Barang	Asal-usul cara perolehan
1	Sepeda Motor	baik	2016	1	Pemda
2	Meja Kerja	baik	2013	6	Beli
3	Kursi Besi	baik	2010	7	Beli
4	Kursi Plastik	Kurang baik	2010	6	Beli
5	Lemari Plastik	baik	2011	1	Beli
6	Lemari kayu	Kurang baik	2010	1	Beli
7	Kursi kayu panjang	Baik	2009	15	Beli
8	Komputer	Rusak	2010	1	Beli
9	Kipas angin	Rusak	2013	1	Hibah
10	Mesin tik manual	Rusak	2004	1	Hibah
11	Jam Dinding	Baik	2011	1	Beli
12	Lambang burung garuda	Baik	2013	1	beli
13	Rak buku	Baik	2014	4	Hibah
14	Televisi	Baik	2014	1	Beli
15	Resiver & parabola	Baik	2014	1	Beli
16	Data monografi	Baik	2011	2	Beli
17	Gambar bupati dan wakil	Baik	2014	2	beli
18	Buku bacaan perpustakaan	Baik	2014	504	Hibah
19	Laptop	Baik	2015	1	Beli
20	Printer	Baik	2015	1	Beli
21	Pengeras suara	Baik	2010	1	Hibah
22	Horden	Baik	2013	12	beli

Tabel 31. Aset Bangunan dan Gedung

No	Jenis/ Nama Barang	Kondisi
1	Balai Desa	Baik
2	Gedung KUBK	Baik
3	Pasar Desa	Baik
4	Pos Kamling	Baik

Tabel 32. Aset Irigasi dan Jaringan

No	Jenis/ Nama Barang	Kondisi
1	Jaringan Internet Wireless	Baik

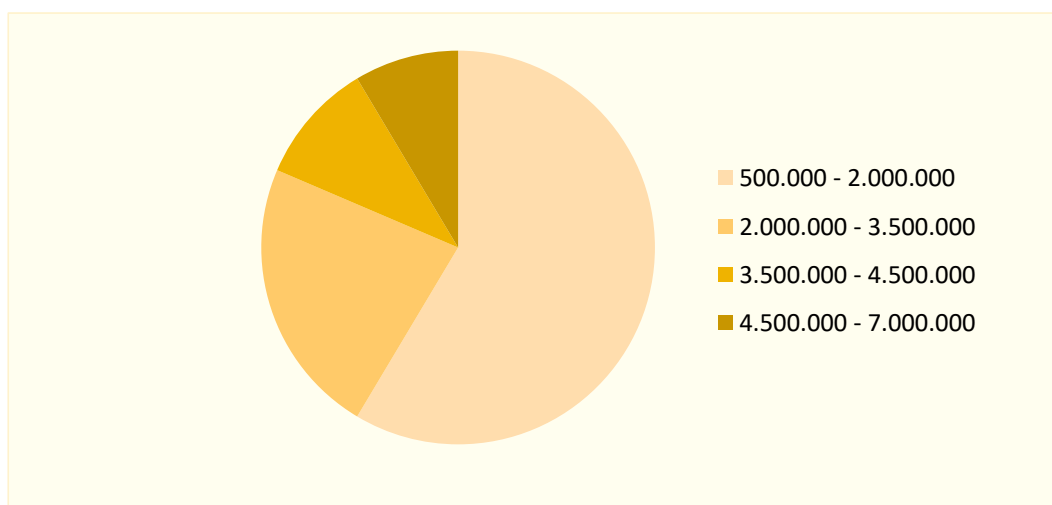
9.3 Tingkat Pendapatan Warga

Mayoritas penduduk Desa Purwodadi bekerja di sektor pertanian ataupun perkebunan, dimana berprofesi lebih 80% bekerja sebagai petani (karet, kelapa sawit dan palawija) dan peternak.

Mata Pencaharian Penduduk Desa Purwodadi

Tabel 33. Mata Pencaharian Penduduk Desa Purwodadi

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Petani	936 orang
2	Swasta	223 orang
3	Buruh Perkebunan	105 orang
4	Pedagang	36 orang
5	PNS/TNI/POLRI/Perawat/Bidan	30 orang
6	Tenaga Honor	55 orang

Gambar 12. Diagram Tingkat Pendapatan Masyarakat

Tabel 34. Mata Pencaharian Berdasarkan Gender

Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan
1. Petani	492 orang	444 orang
2. Buruh tani	63 orang	42 orang
3. Buruh Pabrik	9 orang	2 orang
4. Pegawai Negeri Sipil	20 orang	10 orang
5. Pegawai swasta	167 orang	56 orang
6. Wiraswasta / Pedagang	29 orang	7 orang

Berdasarkan keadaan penduduk Desa Purwodadi, masyarakatnya dominan sebagai petani baik kaum laki-laki maupun perempuan dan lahan pertanian yang dikelola yaitu ditanami tanaman perkebunan & pertanian sehingga memungkinkan untuk dikelola sendiri. adapun beberapa masyarakat yang hanya menjadi buruh tani, hal ini mungkin dikarenakan mereka tidak memiliki lahan pertanian. selain itu ada juga yang bermata pencaharian sebagai pegawai swasta, tidak hanya laki-laki, beberapa dari kaum perempuan juga ada yang bekerja sebagai pegawai swasta. Untuk pegawai PNS tidak begitu banyak, hanya 30 orang. Untuk masyarakat yang bekerja di buruh pabrik dan wiraswasta atau pedagang tidak begitu banyak, hal ini dimungkinkan karena masyarakat lebih memilih menjadi petani pada lahan yang dikelola milik pribadi.

Dalam hal ini, perempuan pun ikut bekerja membantu para suaminya. Ada yang ikut bertani dan berdagang. Sehingga mereka juga menyibukkan dirinya untuk membantu perekonomian Rumah Tangga.

9.4 Industri dan Pengolahan di Desa

Pada umumnya masyarakat desa purwodadi bergerak dibidang pertanian dan perkebunan, namun untuk hasilnya sendiri tidak mereka olah menjadi suatu produk makanan yang khas. Mereka hanya memanfaatkannya untuk keperluan pribadi ataupun waktu ada hajatan saja, tidak untuk diperdagangkan. Namun, industri yang ada di desa ini adalah industri pengolahan kayu. Seperti yang di ungkapkan sang pemilik pak bahtiar, bahwa kayu yang diolah mereka berupa kayu balok, kusen pintu, jendela, dan berbagai bentuk lainnya. Lingkup pemasarannya sendiri dipasarkan di desa purwodadi dan diluar desa, sehingga peminatnya pun tidak hanya dari dalam desa, luar desa pun banyak yang memnbeli disana. Pelayanan yang diberikan pun membuat pelanggan senang hati, karna barang yang kita beli disana akan di antarkan sampai di depan rumah.

Gambar 13. Industri Pengolahan Kayu

9.5 Potensi dan Masalah dalam Pengelolaan Lahan Gambut

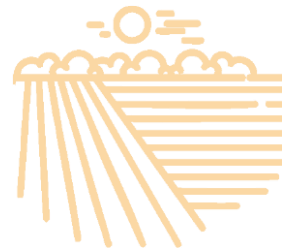
Adapun peluang dan permasalahan yang terjadi di Desa Purwodadi mengenai komoditas yang ada saat ini dapat dilihat pada tabel :

Tabel 35. Peluang dan Masalah pada Komoditas Desa Purwodadi

No	Komoditas	Peluang	Masalah
1.	Padi	<ul style="list-style-type: none"> - Harga stabil - Pemasaran mudah (tengkulak) 	<ul style="list-style-type: none"> - Bibit padi gunung, geragai dan beranti - Hama wereng, walang sangit, lembing, tikus, burung, potong leher & sundep. - Gulma - Dolomit - Musim pancaroba kualitas padi menurun
2.	Jagung	<ul style="list-style-type: none"> - Pemasaran antar petani - Pemasaran langsung ke PT. Comfeed 	<ul style="list-style-type: none"> - Harga tidak stabil - Kapur dolomit dan pupuk sulit di dapat - Hama (tikus, ulat, burung)
3.	Karet	Pemasaran bagus (tengkulak)	<ul style="list-style-type: none"> - Harga tak stabil - Hama - Pencuri latek - Pupuk susah didapat
4.	Sawit	<ul style="list-style-type: none"> - Harga stabil - Pemasaran lancar 	<ul style="list-style-type: none"> - pupuk sulit di dapat - gulma - Hama (tikus, tupai, kumbang)
5.	Sengon	Harga menjanjikan	<ul style="list-style-type: none"> - Gulma - Pupuk sulit di cari
6.	Sayur-mayur		<ul style="list-style-type: none"> - Produksi meningkat harga jadi menurun - Hama & penyakit, gulma - Pupuk - Kapur - Terong warna berubah - Cabe terkena penyakit

Adapun beberapa komoditi yang ada di Desa Purwodadi tersebut memiliki hasil yang cukup baik, dengan didukung keadaan iklim Desa yang beriklim Af yaitu iklim panas hujan tropis yang curah hujan bulanan 60 mm dan pertahun rata-rata ± 2.600 mm dengan hujan sepanjang tahun. Suhu rata-rata tahunan di Desa Purwodadi adalah 27.3°C . Selain itu, untuk peluang pemasaran beberapa komoditi tersebut sudah jelas. Kebanyakan permasalahan yang terjadi mengenai komoditi tersebut lebih kepada hama, gulma dan pupuk.

Beberapa komoditi seperti padi, jagung dan sayur-mayur yang merupakan tanaman semusim sangat terpengaruh pada keadaan iklim. Untuk jenis tanaman semusim ini biasanya masyarakat Desa Purwodadi dapat melakukan penanaman . Sedangkan untuk jenis tanaman sawit dapat dilakukan pemanenan $\pm 15-20$ hari. Pada sengon memerlukan waktu yang cukup lama ± 4 tahun baru bisa dilakukan pemanenan, dan hasilnya dipasarkan ke pengepul atau tengkulak, untuk harga cukup menjanjikan. Sedangkan untuk karet masyarakat Desa Purwodadi biasanya menyetorkan hasilnya ke tengkulak dan biasanya latek dipanen setiap hari.



Bab X

Penguasaan dan Pemanfaatan Tanah dan Sumber Daya Alam

10.1 Pemanfaatan Tanah dan Sumber Daya Alam

Berdasarkan data yang kami dapatkan dari wawancara dengan perangkat desa, banyaknya pendatang yang membuka lahan pertanian maupun perkebunan Di Desa Purwodadi, serta tidak berjalannya fungsi administratif dari pemerintah desa sebelumnya untuk mengatur dan menata tata kelola lahan membuat pola penguasaan tanah di Desa Purwodadi sulit dipetakan.

Berdasarkan pengumpulan data di FGD pertama untuk membuat transek Desa Purwodadi maka dapat dilihat dengan jelas bahwa Penguasaan lahan mayoritas warga Desa Purwodadi yaitu perkebunan karet, perkebunan sawit, perkebunan campuran dan pemukiman warga. Pontesi perkebunan karet sangat besar. Hanya saja kurangnya pengetahuan tentang pengolahan getah karet yang berdampak pada penurunan harga karet. Dimana getah karet yang dihasilkan sering kali dikategorikan kurang bersih. Sedangkan untuk pemanfaatan rawa gambut hanya berupa sonor yang tidak lagi dilakukan semenjak 2 tahun silam. Keadaan ini menyebabkan masyarakat tidak lagi mempraktekan pengetahuan lokal mereka yaitu sonor serta berdampak pada hilangnya sumber penghidupan mereka yang berasal dari rawa gambut.

Pemanfaatan tanah di Desa Purwodadi terdiri dari luas pemukiman sebesar 86.01 Ha, luas tanah perkebunan 1,215.16 Ha, dengan total luasan sawah 0.78 Ha. Lahan pertanian di Desa Purwodadi ditanami padi. Sedangkan perkebunan di desa ini umumnya ditanami palawija, karet, sawit, sengon dan tanaman lainnya.



Desa Purwodadi, Kec. Maluku, Kab. Pulau Pisau, Provinsi Kalimantan Tengah | 52

Tabel 36. Pola Penggunaan Ruang

Jenis pemanfaatan lahan	Yang dimanfaatkan	Potensi yg belum dimanfaatkan	Permasalahan yg dihadapi	Kelompok Pemanfaat	Status Milik
Infrastruktur Jalan			Jalan utama rusak, tdk ada jalan tani, tdk ada tempat sampah, tdk ada penerangan jalan, tdk ada air bersih dan MCK		
Perkebunan	Buah, latek	Biji karet, batang	Kurang pupuk, kapur tanah, pestisida, bibit unggul, harga tdk stabil	KUBK	Pribadi
Peternakan	Ayam, sapi & kambing	Sarana kandang belum maksimal	Penyakit, belum memiliki kelompok	pribadi	pribadi
Sarang wallet	Sarang burung wallet	Pajak retribusi	Belum masuk PAD	pribadi	pribadi
Pertokoan & pasar desa	berdagang	Akses permodalan, belum berkelompok, KUR	Belum ada kelompok		
Sapras ibadah	Masjid, langgar dan gereja			masyarakat	Pribadi/ desa
Sapras kesehatan	Polindes, posyandu	Ambuland blm ada			Dinas
pengairan	irigasi	Pengairan persawahan	Masih banyak kerusakan yg belum selesai		Desa
Saran olahraga	sepakbola		Tribun, mesin potong		Desa

10.3 Penguasaan Lahan Gambut atau Parit/Handil

Kepemilikan/ penguasaan lahan gambut disuatu areal wilayah di Desa Wono Agung diawali dengan proses kepemilikan tanah pembagian dari program transmigrasi yang dimulai pada tahun 1984. Hampir 80% lahan gambut yang ada didesa dikuasi oleh masyarakat desa (perorangan).

10.4 Peralihan Hak Atas Tanah (termasuk Lahan Gambut)

Peralihan hak atas tanah di desa purwodadi terjadi pada jual – beli tanah, dimana kesepakatan-kesepakatan telah dibuat dan disetujui oleh kedua belah pihak yang bersangkutan. Untuk proses ini, di catat oleh sekretaris desa, dimana proses ini dilakukan agar tidak adanya kejadian-kejadian yang tidak di inginkan dikemudian hari. Dalam 1 tahun, kejadian peralihan hak atas tanah ini terjadi sebanyak 3-5 kali. Karna, beberapa faktor, salah satunya faktor ekonomi dan pendatang.

10.5 Sengketa Tanah di Lahan Gambut dan Non-Gambut

1 kali kejadian dalam 25 tahun terakhir terjadinya tahun 2016, dimana yang bersengketa warga desa purwodadi dengan warga desa kanamit jaya. Yang mana warga desa kanamit jaya mengklaim tanah itu milik mereka, sedangkan warga purwodadi juga mengakui akan hal yang sama. Pada saat itu, kedua belah pihak di pertemuan oleh Pemdes purwodadi dan mencoba mendamaikan. Namun sampai saat ini tidak ada kata penyelesaiannya dan lahan tersebut masih di pergunakan oleh warga kanamit jaya.



Bab XI

Proyek Pembangunan Desa

11.1 Program Pembangunan Desa

Dikarenakan pemerintahan desa periode saat ini baru berjalan 2 tahun, pemerintah desa masih memfokuskan pada kerja-kerja administratif seperti menginventarisasi aset desa, sensus, pemetaan desa, serta menyusun rencana kerja 5 tahun. Adapun maka program pembangunan fisik yang telah selesai dilaksanakan selama setahun ini baru berupa pembangunan jembatan beton dan pengecoran halaman PAUD, sedangkan program pembangunan fisik yang masih berjalan adalah pembangunan gedung BUMDes dan POLINDes. Rencana pembangunan fisik yang akan dilaksanakan pada tahun 2018 difokuskan pada pembangunan infrastruktur jalan utama maupun jalan poros desa serta fasilitas umum seperti tempat ibadah.

Untuk pembangunan yang berkaitan dengan restorasi dan perlindungan gambut sudah ada yaitu 50 unit sumur bor dari BRG pada tahun 2017 kemaren, adapun untuk selanjutnya ini yaitu pengadaan sekat kanal sebanyak 39 unit dari BRG.

Tabel 37. Pendapatan Desa

2016	2017
Rp. 636.512.000	Rp. 808.797.000

Tabel 38. Daftar Belanja Desa Purwodadi

2016		2017	
Pelaksanaan Pembangunan Desa			
Sarana Prasarana untuk Penghidupan	Rp. 476.512.000	Sarana Prasarana untuk Penghidupan	Rp. 693.993.000
Sarana Prasarana Kesehatan	Rp.130.000.000	Sarana Prasarana Kesehatan	Rp. 8.422.000
Pemberdayaan Masyarakat			
Peningkatan investasi ekonomi desa	Rp. 30.000.000	Peningkatan investasi ekonomi desa	Rp. 14.500.000
		Dukungan kegiatan ekonomi	Rp. 86.881.200

11.2 Program Kerjasama dengan Pihak Lain

Di desa purwodadi ada yang namanya Badan Koordinasi Antar Desa yang biasa disingkat menjadi BKAD, yang anggotanya adalah desa Purwodadi, Wono Agung dan Kanamit Barat. Dimana, BKAD ini di ketuai oleh Bapak Ismanto (kades purwodadi) dan sekretarisnya Bapak Sutrisno. Ada 3 kategori bentuk kerjasama yang telah disepakati serta kegiatan yang akan dilakukan antara lain :

Tabel 39. Program Kerja Sama

No	Bidang	Jenis Kegiatan
1	Infrastruktur	Pembangunan jalan antar desa
2	Pertanian	Pengusulan bantuan ekskavator
3	Pemberdayaan	-

Selain kerjasama antar desa, desa purwodadi juga bekerjasama dengan Badan Restorasi Gambut (BRG) dalam bidang restorasi gambut (pembasahan, penanaman dan pemberdayaan masyarakat) sejak 2017. Desa purwodadi pun telah mendapatkan bantuan dari BRG berupa 50 unit sumur bor dan bantuan selanjutnya 49 unit sekat kanal (on proses)



Bab XII

Persepsi terhadap Restorasi Gambut

12.1 Persepsi Perangkat Desa

Menurut kami (Pemdes) sangat membantu desa untuk menambah pengetahuan, pengalaman yang selama ini masyarakat belum tahu dan paham masalah lahan gambut. Harapan kami ke depan BRG akan tetap maju dalam segala hal, supaya anak cucu kita juga generasi ke generasi tau adanya BRG di Desa Purwodadi. Dimana, kami sangat terbantu dalam menjalankan roda pemerintahan selama ini, terutama untuk memetakan Desa, Batas Desa & Peta Desa dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan lahan gambut.

12.2 Persepsi Tokoh Masyarakat

Masyarakat mendukung dengan adanya kegiatan BRG di desa, sedikit banyaknya masyarakat merasa terbantu dengan adanya program BRG seperti pengadaan Sumur Bor, yang mana bertujuan untuk pencegahan kebakaran di lahan gambut. Mereka pun aktif dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan BRG di Desa, seperti dalam bentuk Pertemuan-pertemuan, Pelatihan dan Gotong Royong dalam pemulihkan lahan gambut.

12.3 Persepsi Kaum Perempuan

Restorasi gambut adalah upaya untuk memulihkan kembali lahan yang telah rusak akibat kebakaran pada tahun 2015 kemaren. Upaya yang harus dilakukan yaitu dengan cara pembasahan, penanaman kembali dan peningkatan ekonomi masyarakat. Pembasahan pada lahan gambut sangat diperlukan, mengingat di desa purwodadi ini pada saat musim kemarau rawan akan kejadian kebakaran. Salah satunya pembasahan gambut yaitu dengan memanfaatkan sumur bor yang telah ada, pembangunan sekat kanal untuk mengatur ketinggian air. Namun, pembangunan sekat kanal ini harus di lokasi yang tidak mengganggu perkebunan masyarakat atau bisa juga dengan sekat kanal dengan sistem tutup-buka.

Penilaian tentang proyek restorasi gambut ini cukup baik, yang mana pengerjaan proyek ini langsung dikerjakan oleh masyarakat setempat dan di bina langsung oleh BRG melalui pendampingan. Harapan kedepannya, setiap proyek nantinya masyarakat dilibatkan langsung dalam pengerjaannya, sehingga bisa bermanfaat bagi masyarakat setempat. Untuk tanaman yang cocok di lahan gambut, masyarakat purwodadi memanfaatkannya dengan menanam tanaman seperti karet, sawit dan bahkan sengon. Selain itu, ada tanaman palawija dan sayur-mayur juga. Berharap kedepannya, ada pembinaan dari BRG untuk petani agar bisa menghasilkan tanaman – tanaman yang bernilai ekonomis tinggi, sehingga bisa meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.



Bab XIII

Penutup

13.1 Kesimpulan

Desa Purwodadi adalah salah satu Desa yang berada di wilayah Administrasi Kecamatan Maluku Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan tengah, Desa Purwodadi Merupakan daerah tropis, secara umum bentuk topografi Desa Purwodadi berupa dataran rendah, yang memiliki luas wilayah seluas ± 1.340 Ha. Desa Purwodadi dikepalai oleh seorang kepala desa dan dibantu oleh aparat pemerintah desa, terdiri dari 26 Rukun tetangga (RT) dan 5 Rukun warga berada di jalan poros lintas trans kecamatan maliku dan Kahayan kuala kabupaten pulang pisau.

Curah hujan di Desa Purwodadi memiliki jumlah bulan basah (rata-rata bulanan lebih dari 200 mm) sebanyak 7-9 bulan per tahun dan hanya sekitar 2 bulan lembab dan tanpa bulan kering (dibawah 60 mm).

Desa purwodadi mempunyai hidrologi di lahan gambut maupun non gambut. Dimana ada 69 buah sumur bor dari beberapa Dinas maupun Lembaga dengan beragam tahun pembuatan dan kondisinya pun masih bagus sehingga masih bisa di fungsikan dengan semestinya. 50 buah sumur bor dari BRG, 10 sumur bor dari APBD, 8 sumur bor dari BPBD dan 1 sumur bor dari BPTP.

Sejauh ini untuk penyelesaian sengketa lahan di lakukan dengan cara musyawarah desa, dimana pemerintah desa menjadi fasilitator.

Pemanfaatan tanah di Desa Purwodadi terdiri dari luas persawahan sebesar 43.000 Ha, luas tanah kering 368.7300 Ha, luas tanah perkebunan 5.437.450 Ha, luas tanah fasilitas umum 873.250 Ha dengan total luasan 10.041.000 Ha Lahan pertanian di Desa Purwodadi ditanami padi. Sedangkan perkebunan di desa ini umumnya ditanami palawija, karet, sawit, sengon dan tanaman lainnya.

Penguasaan tanah di Desa Purwodadi sebagian besar digunakan untuk perkebunan karet yang di kelola baik oleh masyarakat, selain untuk perkebunan lahan yang ada di desa dimanfaatkan menjadi perkebunan sawit maupun perkebunan campuran.

Di desa purwodadi ada yang namanya Badan Koordinasi Antar Desa yang biasa disingkat menjadi BKAD, yang anggotanya adalah desa Purwodadi, Wono Agung dan Kanamit Barat. Dimana, BKAD ini di ketuai oleh Bapak Ismanto (kades purwodadi).

Desa purwodadi juga bekerjasama dengan Badan Restorasi Gambut (BRG) dalam bidang restorasi gambut (pembasahan, penanaman dan pemberdayaan masyarakat) sejak 2017. Desa purwodadi pun telah mendapatkan bantuan dari BRG berupa 50 unit sumur bor dan bantuan selanjutnya 49 unit sekat kanal (on proses).

13.2 Saran

Harapan kedepannya, setiap program yang nantinya akan dilakukan di desa lebih melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan dan langsung dalam pengerjaannya, sehingga bisa bermanfaat bagi masyarakat setempat.

Adanya pembinaan dari BRG untuk petani agar bisa menghasilkan tanaman – tanaman yang bernilai ekonomis tinggi, sehingga bisa meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

